

**HUBUNGAN ANTARA AKREDITASI SEKOLAH DENGAN KUALITAS
LAYANAN SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN MANGGALA KOTA
MAKASSAR**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

Nila Nurasqiyah H

105401115716

07/05/2021

Y.cep
Semb. Alimmi

P/027/PGSD/2021
NUR

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2021



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **NILA NURASQIYAH H**, Nim **10540 11157 16** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 048 Tahun 1442 H/2021 M, Tanggal 08 Rajab 1442 H/ 20 Februari 2021 M, sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 27 Februari 2021.

Makassar, 15 Rajab 1442 H

27 Februari 2021 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Simba Asse, M.Ag.

2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.

4. Penguji : 1. Dr. H. Muhammad Basri, M.Si.

2. Rubianto, S.Pd., M.Pd.

3. Dr. Hidayah Quraisy, M.Pd.

4. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.

Disahkan oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Dengan judul : **Hubungan Antara Akreditasi Sekolah Dengan Kualitas Layanan Sekolah Dasar se-Kecamatan Manggala Kota Makassar**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **NILA NURASQIYAH H.**

NIM : **10540 11157 16**

Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, 27 Februari 2021

Diteliti Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Rosleny Babo, M.Si.

Syarifah Aeni Rahman, S.Pd., M.Pd.

Diketahui:

Dekan FKIP
UNISMUH Makassar

Ketua Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM : 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **NILA NURASQIYAH H.**

NIM : 10540 11157 16

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : **Hubungan Antara Akreditasi Sekolah Dengan
Kualitas Layanan Sekolah Dasar se-Kecamatan
Manggala Kota Makassar**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan didepan Tim
Penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau
dibuatkan oleh siapapun.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi
apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Februari 2021
Yang Membuat Pernyataan

Nila Nurasqiyah H

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Saat Allah Mendorongmu ke Tebing,

Yakinlah Kalau Hanya Ada Dua Hal yang

Mungkin Terjadi. Mungkin Saja Ia Akan

Menangkapmu, atau Ia Ingin Kamu Belajar

Bagaimana Caranya Terbang"

Persembahan:

Kupersembahkan Karya ini untuk:

Kedua orangtua, Keluarga, Saudara, Sahabatku, dan Teman-temanku
atas keikhlas, doa, serta dukungan untuk saya

Dalam mewujudkan impian dan harapan saya.



ABSTRAK

Nila Nurasqiyah. 2021. *Hubungan Antara Akreditasi Sekolah Dengan Kualitas Layanan Sekolah Dasar se-Kecamatan Manggala Kota Makassar.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Rosleny Babo dan Pembimbing II Syarifah Aeni Rahman.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat korelatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 responden yaitu orangtua siswa SD Inpres Antang I dan SD Inpres Perumnas Antang II/1 Kecamatan Manggala Kota Makassar. Penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Adapun pengujian instrument penelitian ini yakni uji validitas, dan uji reabilitas. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas, uji hipotesis, uji t, dan regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara akreditasi sekolah dengan kualitas layanan sekolah dasar se-Kecamatan Manggala Kota Makassar. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t diperoleh $t_{hitung} (3,480) > t_{tabel} (2,051)$ maka H_1 diterima H_0 ditolak. Nilai uji signifikan / variabel bebas (akreditasi sekolah) terhadap variabel terikat (kualitas layanan sekolah) adalah 0.00. Berdasarkan ketentuan jika nilai signifikan $t < 0.005$ menggambarkan bahwa terdapat hubungan antara akreditasi sekolah dengan kualitas layanan sekolah dasar Se-kecamatan Manggala Kota Makassar.

Kata Kunci: Akreditasi sekolah, Kualitas Layanan Sekolah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, yang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-MU.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, gbagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis tercinta Abd. Hamid dan Rosmini yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses mencari Ilmu. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada saudara dan saudari penulis Herawati, Herlina, Muh. Ilham dan Chaerul Amanah. Demikian pula, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar yang tak hentinya memberikan motivasi dan do'anya.

Terima kasih kepada para sahabat penulis yaitu Winda, Dewi, Muqimah, Risma, Reni, Riska, Dian, Iis, Ayu, Ina dan Ilmi yang selalu mendukung dalam keadaan apapun, serta rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2016 khususnya kelas D atas segala kebersamaan, motivasi, saran dan bantunya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidup penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah Suharniati S.Pd, guru-guru dan staf. Terima kasih juga kepada Dr. Hj. Rosleny Babo., M.Si dan Syarifah Aeni Rahman S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Aliem Bahri S.Pd., M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar, Erwin Akib S.Pd., M.Pd., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prof. Dr. H. Ambo Asse M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar serta seluruh dosen dan staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikan dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun. Karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan.

Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, 18 Januari 2021

Nila Nurasqiyah H



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANG PIKIR DAN HIPOTESIS.....	5
A. Kajian Pustaka.....	5
1. Akreditasi Sekolah	5
2. Kualitas Layanan.....	17

3. Hasil Penelitian yang Relevan	23
B. Kerangka Pikir	24
C. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Rancangan Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	28
C. Definisi Operasional Variabel.....	29
D. Instrumen Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Uji Coba Instrumen.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskriptif Data.....	35
B. Hasil Uji Instrumen	42
C. Hasil Uji Persyaratan Analisis.....	44
D. Hasil Uji Hipotesis.....	46
BAB V PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR BAGAN

Bagan	Judul	Halaman
Bagan 2.1	Alur Mekanisme Akreditasi Sekolah	16
Bagan 2.2	Bagan Kerangka Berpikir	25
Bagan 3.1	Desain Penelitian	27



DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Jumlah Populasi	28
4.1	Descriptive Statistic	36
4.2	Distribusi Frekuensi Kuesioner Variabel Independen	37
4.3	Deskriptif Statistik Data Kualitas Layanan Sekolah	39
4.4	Distribusi Frekuensi Data Kualitas Layanan Sekolah	40
4.5	Hasil Validasi Instrument Kuesioner	42
4.6	Hasil Uji Reabilitas	43
4.7	Hasil Uji Normalitas	44
4.8	Hasil Uji Linieritas Variabel Akreditasi (X) Dengan Variabel Kualitas Layanan Sekolah (Y)	45
4.9	Hasil Regresi Sederhanan Akreditasi Sekolah Dengan Kualitas Layanan Sekolah	46
4.10	Hasil Analisis Linear Sederhana Akreditasi Sekolah Dengan Kualitas Layanan Sekolah	47
4.11	Hasil Uji Analisis Data Dengan Korelasi	48

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Judul	Halaman
A.1	Surat Izin Penelitian	55
A.2	Kartu Kontrol Penelitian	59
A.3	Daftar Nama-Nama Responden.....	60
B.1	Lembar Angket.....	62
C.1	Frekuensi Item Variabel X dan Y	71
C.2	Statistika Mean Item Variabel X dan Y	77
D.1	Uji Validitas	80
D.2	Uji Korelasi & Uji Reabilitas.....	84
D.3	Uji Normalitas.....	98
D.4	Uji Linearitas.....	99
D.5	Regresi Sederhana.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan berfungsi untuk memberikan jasa layanan pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang mampu menjadi penggerak pembangunan. Namun, kenyataannya sistem pendidikan Indonesia belum menunjukkan keberhasilan yang baik. Dalam hal kualitas pelayanan pendidikan di Indonesia masih sangat memprihatinkan. Masih banyaknya bangunan sekolah yang sangat buruk kondisinya.

Salah satu strategi agar lembaga pendidikan mampu mempertahankan eksistensinya yaitu dengan meningkatkan kualitas pelayanan. Peningkatan kualitas layanan merupakan salah satu strategi pemasaran yang ditekankan pada pemenuhan keinginan pelanggan. Perlu didasari bagi pihak sekolah mengenai arti pentingnya kualitas layanan pendidikan yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Sopiati (2010:33) mengatakan bahwa "Kepuasan siswa adalah suatu sikap positif siswa terhadap pelayanan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru karena adanya kesesuaian antara apa yang diharapkan dan dibutuhkan dengan kenyataan yang diterimanya". Dari pendapat Sopiati ini dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa akan merasa puas jika pelayanan yang diberikan oleh sekolah sesuai dengan harapan dan kebutuhan siswa. Menurut Sa'ud (2008: 85) keberhasilan lembaga persekolahan dapat dilihat dari sudut dan tingkat kepuasan dari pelanggannya yaitu pelanggan sekolah yang dikategorikan pelanggan internal

maupun pelanggan eksternal. Hal ini dapat memberikan arti bahwa ukuran suatu keberhasilan sekolah dapat dilihat dari layanan yang diberikannya. Apakah layanan yang di berikan itu berada pada taraf yang sama atau sesuai dengan harapan pelanggan atau bahkan melebihi, seperti apa yang diharapkan oleh pelanggannya.

Sopiatin (2010:34) mengungkapkan sebab-sebab timbulnya ketidakpuasan siswa yaitu (1) tidak sesuainya antara harapan siswa dengan kenyataan yang dialaminya, (2) layanan pendidikan yang diterima siswa tidak memuaskan, (3) perilaku personil sekolah yang kurang menyenangkan, (4) suasana dan kondisi fisik bangunan dan lingkungan sekolah yang tidak menunjang untuk belajar, (5) kegiatan ekstrakurikuler sekolah yang tidak menarik, (6) prestasi siswa yang rendah.

Salah satu proses peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan akreditasi sekolah. Akreditasi sekolah ini merupakan proses penilaian kelayakan sekolah SK Mendiknas 087/U/2002 tentang Pedoman Akreditasi Sekolah menjelaskan bahwa tujuan akreditasi adalah untuk memperoleh gambaran kinerja dan tingkat kelayakan sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan yang diwujudkan dalam predikat dan status sekolah yang diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Dengan akreditasi sekolah tersebut, setiap sekolah bisa mengenal kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya, sehingga sekolah bisa terpacu untuk bisa memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikannya.

Berkualitas akan tidaknya akreditasi sekolah yang dimiliki akan menjadi patokan orang tua dalam menilai sekolah atau lembaga pendidikan. Penelitian ini juga melihat kesesuaian antara akreditasi sekolah dengan kualitas layanan yang diberikan oleh sekolah. Akreditasi yang dimiliki sekolah akan mempengaruhi pandangan orang tua terhadap lembaga pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada bulan Juni Tahun 2020 dua sekolah Se-kecamatan Manggala Kota Makassar. Saya menemukan di Kecamatan Manggala ada 2 sekolah yang berakreditasi A dan B memiliki kualitas yang layak dan ada juga yang tidak layak. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *"hubungan antara akreditasi sekolah dengan kualitas layanan sekolah dasar Se-kecamatan Manggala"*.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah sebagai berikut: "Apakah ada hubungan antara akreditasi sekolah dengan kualitas layanan sekolah dasar se-Kecamatan Manggala?"

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui hubungan antara akreditasi sekolah dengan kualitas layanan sekolah dasar se-Kecamatan Manggala.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan kajian khususnya.
- b. Memberikan sumbangan wawasan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian di sekolah dasar se-Kecamatan Manggala.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat dalam menerapkan teori dalam penelitian tentang hubungan antara akreditasi sekolah dengan kualitas layanan sekolah dasar se-Kecamatan Manggala.

2. Manfaat Praktis

- a. Bahan masukan tentang hubungan antara akreditasi sekolah dengan kualitas layanan sekolah dasar se-Kecamatan Manggala.
- b. Bagi masyarakat, hasil akreditasi dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan sekolah yang menjadi pilihan orang tua untuk anak mereka.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Akreditasi Sekolah

a. Pengertian Akreditasi Sekolah

Akreditasi menurut Awaluddin (2017) adalah kegiatan penilaian kelayakan program dalam satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Akreditasi sekolah merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan oleh pemerintah dan/atau lembaga mandiri yang berwenang untuk menentukan kelayakan program dan/atau satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan nonformal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sebagai bentuk akuntabilitas publik yang dilakukan secara objektif, adil, transparan, dan komprehensif dengan menggunakan instrument dan kriteria yang mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan.

Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.29 Tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Nasional Sekolah menyebutkan bahwa yang dimaksud akreditasi sekolah adalah suatu kegiatan penilaian kelayakan suatu sekolah berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan dilakukan oleh BAN-S/M yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan peringkat kelayakan.

Sari (2014:21) mengatakan bahwa "Akreditasi merupakan alat regulasi diri (self-regulation) agar sekolah mengenal kekuatan dan kelemahan

serta melakukan upaya yang terus menerus untuk meningkatkan kekuatan dan memperbaiki kelemahannya". Dalam hal ini akreditasi memiliki makna proses pendidikan. Di samping itu akreditasi juga merupakan penilaian hasil dalam bentuk sertifikasi formal terhadap kondisi suatu sekolah yang telah memenuhi standar layanan tertentu yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Akreditasi dalam makna hasil menyatakan pengakuan bahwa suatu sekolah telah memenuhi standar kelayakan pendidikan yang telah ditentukan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, (2006:4).

Menurut Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (2006:9), hasil akreditasi sekolah dinyatakan dalam peringkat akreditasi sekolah. Peringkat akreditasi sekolah atas tiga klarifikasi sebagai berikut A (Amat Baik) dengan nilai 86-100, B (Baik) dengan nilai 71-85, dan C (Cukup) dengan nilai 56-70. Bagi sekolah yang hasil akreditasinya kurang dari C dinyatakan tidak terakreditasi. Peringkat akreditasi sekolah berlaku selama 4 tahun terhitung sejak ditetapkan akreditasinya. Sekolah diwajibkan mengajukan permohonan akreditasi ulang sebelum 6 bulan masa berlakunya peringkat akreditasi berakhir. Sekolah yang menghendaki untuk diakreditasi ulang dapat mengajukan permohonan sekurang-kurangnya setelah 1 tahun terhitung sejak ditetapkannya peringkat akreditasi. Sekolah yang peringkat akreditasinya berakhir masa berlakunya dan telah mengajukan akreditasi ulang tetapi belum dilakukan akreditasi oleh BAS (Badan Akreditasi Sekolah) provinsi/kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya maka sekolah yang bersangkutan masih tetap menggunakan peringkat akreditasi terdahulu.

Sekolah yang peringkat akreditasinya telah berakhir dan menolak untuk diakreditasi ulang oleh BAS (Badan Akreditasi Sekolah) provinsi/kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya, maka peringkat akreditasi sekolah yang bersangkutan dinyatakan tidak berlaku.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa akreditasi sekolah yaitu kegiatan penilaian kelayakan program dalam satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Dengan demikian, hasil akreditasi dinyatakan dalam bentuk pengakuan terakreditasi dan tidak terakreditasi. Sekolah yang terakreditasi dapat diperingkat menjadi tiga klasifikasi, yaitu amat baik, baik, dan cukup. Sementara sekolah yang nilainya kurang dari cukup dikategorikan belum terakreditasi. Akreditasi dikatakan meningkat apabila hasil akreditasi di tahun terakhir lebih baik dari hasil akreditasi di tahun sebelumnya.

b. Tujuan dan Manfaat Akreditasi Sekolah

Berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional 087/U/2002, akreditasi sekolah mempunyai tujuan, yaitu: (1) memperoleh gambaran kinerja sekolah sebagai alat pembinaan, pengembangan, dan peningkatan mutu; (2) menentukan tingkat kelayakan suatu sekolah dalam penyelenggaraan pelayanan pendidikan.

Menurut basnas (2003:4) Secara lebih spesifik hasil akreditasi bermanfaat bagi kelompok- kelompok kepentingan sebagai berikut:

1) Sekolah

Bagi sekolah hasil akreditasi memiliki makna yang penting, karena ia dapat digunakan sebagai:

- a) Acuan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dan rencana pengembangan sekolah.
- b) Bahan masukan/umpan balik untuk usaha pemberdayaan dan pengembangan kinerja warga sekolah dalam rangka menerapkan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan meningkatkan status jenjang akreditasi sekolah
- c) Pendorong motivasi untuk terus meningkatkan kualitas sekolah secara gradual di tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional bahkan ditingkat regional dan internasional.

2) Kepala Sekolah

Hasil akreditasi diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk pemetaan indikator keberhasilan kinerja wargasekolah, termasuk kinerja kepala sekolah selama periode kepemimpinannya (satu periode adalah 4 tahun). Disamping itu, hasil akreditasi juga diperlukan bagi Kepala Sekolah sebagai bahan masukan untuk penyusunan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (misalnya Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah/RAPBS).

3) Guru

Hasil akreditasi merupakan dorongan bagi guru untuk selalu meningkatkan diri dan bekerja keras untuk memberikan layanan yang

terbaik bagi siswanya. Secara moral, guru senang bekerja di sekolah yang diakui sebagai sekolah baik, maka guru selalu berusaha untuk meningkatkan diri (profesionalismenya) dan bekerja keras untuk memperoleh, mempertahankan, dan meningkatkan hasil akreditasi.

a) Masyarakat (orangtua siswa)

Hasil akreditasi diharapkan menjadi informasi yang akurat untuk menyatakan kualitas pendidikan yang ditawarkan oleh setiap sekolah, sehingga secara sadar dan bertanggungjawab orang tua dapat membuat keputusan dan pilihan yang tepat kaitanya dengan pendidikan bagi siswa sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya masing-masing.

b) Dinas Pendidikan

Hasil akreditasi diharapkan dapat menjadi acuan dalam rangka pembinaan dan pengembangan/peningkatan kualitas pendidikan di daerah masing-masing. Di samping itu, hasil akreditasi bagi Dinas Pendidikan juga dapat menjadi bahan informasi penting untuk penyusunan anggaran pendidikan secara umum, dan khususnya anggaran pendidikan yang terkait dengan rencana biaya operasional Badan Akreditasi Sekolah di tingkat dinas Pemerintah.

c) Bagi pemerintah

Hasil akreditasi juga sangat bermanfaat, karena diharapkan menjadi:

(1) Bahan masukan untuk pengembangan sistem akreditasi sekolah

dimasa mendatang dan alat pengendalian kualitas pelayanan pendidikan bagi masyarakat.

(2) Sumber informasi tentang tingkat kualitas layanan pendidikan yang dapat dipergunakan sebagai acuan untuk pembinaan, pengembangan, dan peningkatan kinerja pendidikan secara makro.

(3) Bahan informasi penting untuk penyusunan anggaran pendidikan secara umum di tingkat nasional, dan khususnya anggaran pendidikan yang terkait dengan rencana biaya operasional Badan Akreditasi Sekolah di tingkat Nasional.

Tujuan akreditasi tersebut bahwa hasil akreditasi itu dapat memberikan gambaran tingkat kinerja sekolah yang dijadikan sebagai alat pembinaan, pengembangan dan peningkatan sekolah baik dari segi mutu, efektivitas, efisien, produktivitas dan inovasinya. Memberikan jaminan kepada publik bahwa sekolah tersebut telah diakreditasi dan menyediakan layanan pendidikan yang memenuhi standar akreditasi nasional, dan manfaat akreditasi sekolah bermanfaat bagi sekolah, guru, kepala sekolah, pemerintah, masyarakat dan dinas pendidikan sehingga diharapkan akreditasi sekolah benar-benar dapat memberikan manfaat dan dapat tercapai tujuan seperti yang diharapkan.

c. Prinsip-Prinsip Akreditasi Sekolah

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2005:8-10) Prinsip-prinsip yang dijadikan pijakan dalam melaksanakan akreditasi sekolah mencakup:

1) Objektif

Akreditasi sekolah pada hakikatnya merupakan kegiatan penilaian tentang kelayakan dan kinerja penyelenggaraan pendidikan yang ditunjukkan oleh suatu sekolah. Dalam pelaksanaan penilaian ini berbagai aspek yang terkait dengan kinerja dan kelayakan itu harus diperiksa untuk memperoleh informasi tentang keberadaannya. Agar hasil penilaian itu dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya untuk dibandingkan dengan kondisi yang diharapkan maka dalam prosesnya digunakan indikator-indikator yang dikaitkan dengan kriteria-kriteria yang diinginkan sebagai dasar penilaian.

2) Efektif

Dalam pelaksanaan akreditasi sekolah hasil yang diperoleh harus mampu memberikan informasi yang bisa digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat oleh pihak-pihak yang terkait, seperti kepala sekolah dalam rangka melakukan perencanaan dan peningkatan mutu dan pihak pemerintah maupun masyarakat dalam rangka memfasilitasi upaya peningkatan kelayakan dan kinerja sekolah itu.

3) Komprehensif

Dalam pelaksanaan akreditasi sekolah fokus penilaian tidak hanya terbatas pada aspek-aspek tertentu saja, tetapi meliputi berbagai aspek yang bersifat menyeluruh. Dengan demikian hasil yang diperoleh dapat menggambarkan secara utuh kondisi kelayakan dan kinerja ini terutama ditinjau dari misi utamanya yaitu memberikan layanan pendidikan dalam rangka membangun generasi yang memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menjadi dirinya sendiri serta dapat menjalani hidup bersama orang lain.

4) Memandirikan

Kewenangan melakukan akreditasi sekolah berada pada lembaga eksternal di luar sekolah yang secara teknis bersifat mandiri. Namun demikian, proses akreditasi mencakup kegiatan evaluasi diri oleh sekolah dengan menggunakan instrumen yang disediakan oleh lembaga eksternal tersebut. Dengan demikian proses akreditasi akan berdampak bagi sekolah yang bersangkutan untuk dapat mengetahui kekuatan dan kelemahannya dan berupaya untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu kelayakan dan kinerjanya secara mandiri.

5) Keharusan

Akreditasi dilakukan untuk setiap sekolah baik sekolah swasta maupun sekolah negeri. Sekolah yang akan diakreditasi mengajukan permohonan terlebih dahulu kepada Badan Akreditasi Sekolah, bagi sekolah yang belum siap mengajukan permohonan untuk menunda

pelaksanaan akreditasi sampai batas waktu tertentu. Dengan demikian, meskipun pada akhirnya setiap sekolah akan di akreditasi namun sebelum dilakukan akreditasi tersebut sekolah melakukan persiapan dan kemudian mengajukan permohonan kepada Badan Akreditasi Sekolah untuk dilakukan akreditasi.

Berdasarkan uraian diatas, prinsip-prinsip yang dijadikan acuan akreditasi sekolah yaitu objektif, efektif, komprehensif, memandirikan dan keharusan. Dengan adanya prinsip di atas sekolah diharapkan dapat mempertahankan akreditasi sekolah yang telah di dapatkan. Dan proses akreditasi sekolah sangat berdampak positif bagi sekolah yang bersangkutan. Sekolah dapat mengetahui sejauh mana kekuatan dan kelemahan, serta dapat melakukan fungsi akuntabilitas, serta dapat berupaya memperbaiki dan meningkatkan kelayakan sekolah.

d. Lingkup Akreditasi Sekolah

Berdasarkan Permendikbud Nomor 59 Tahun 2012 pasal 1 ayat 2 Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) 2018 adalah badan evaluasi mandiri yang menetapkan kelayakan program dan satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah jalur formal dengan mengacu pada standar nasional adalah bentuk satuan pendidikan. Selanjutnya pada pasal 1 ayat 6 dijabarkan bahwa sekolah/madrasah adalah bentuk satuan pendidikan formal yang meliputi:

- 1) Sekolah Dasar (SD)
- 2) Madrasah Ibtidaiyah (MI)

- 3) Sekolah Menengah Pertama (SMP)
- 4) Madrasah Tsanawiyah (MTs)
- 5) Sekolah Menengah Atas (SMA)
- 6) Madrasah Aliyah (MA)
- 7) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
- 8) Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)
- 9) Sekolah Luar Biasa (SLB)
- 10) Satuan pendidikan formal lain yang sederajat.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkup akreditasi sekolah yaitu bentuk satuan formal yang meliputi Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), Sekolah Luar Biasa (SLB), dan Satuan pendidikan formal lain yang sederajat.

e. Ketentuan dan Persyaratan Akreditasi Sekolah

Ketentuan akreditasi pada program atau satuan pendidikan formal adalah:

- 1) Akreditasi di SD/MI/SDLB, SMP/MTs/SMPLB, dan SMA/MA/SMALB diberlakukan untuk satuan pendidikan.
- 2) Akreditasi di SMK/MAK diberlakukan untuk **program keahlian** sesuai nama program keahlian pada Permendiknas Nomor 40 tahun 2008

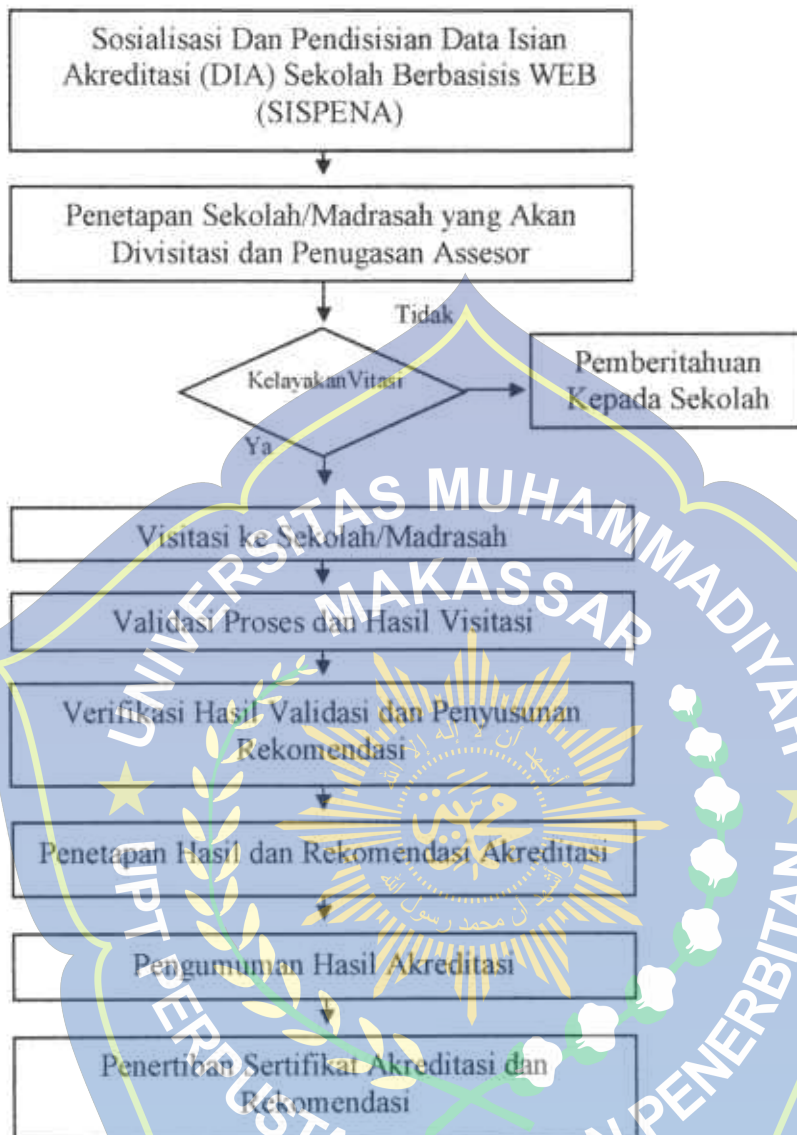
tentang Standar Sarana SMK. Bagi program keahlian yang memiliki lebih dari satu kompetensi keahlian, akreditasi tetap dilakukan pada program keahlian dengan menilai seluruh kompetensi keahlian.

Sekolah/Madrasah yang mengusulkan untuk diakreditasi harus memenuhi persyaratan berikut:

- 1) Memiliki surat keputusan pendirian/operasional sekolah/madrasah
- 2) Memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)
- 3) Memiliki peserta didik pada semua tingkatan kelas
- 4) Memiliki sarana dan prasarana pendidikan
- 5) Memiliki pendidik dan tenaga kependidikan
- 6) Melaksanakan kurikulum yang berlaku.

Penjelasan diatas menjelaskan bahwa ketentuan akreditasi sekolah yaitu akreditasi di SD, SMP, SMA diberlakukan untuk satuan pendidikan dan sedangkan SMK/MAK diberlakukan untuk program keahlian sesuai nama program keahlian yang memiliki lebih dari satu kompetensi keahlian. Sedangkan persyaratan sekolah yang mengusulkan untuk diakreditasi yaitu memiliki surat keputusan pendirian/operasional sekolah/madrasah, Memiliki NPSN, memiliki peserta didik pada semua tingkatan kelas, memiliki sarana dan prasarana pendidikan, memiliki pendidik dan tenaga kependidikan, dan Melaksanakan kurikulum yang berlaku.

f. Mekanisme Akreditasi Sekolah



Bagan 2.1: Alur Mekanisme Akreditasi Sekolah

2. Kualitas Layanan Sekolah

a. Pengertian Kualitas Layanan

Kualitas (*quality*) adalah totalitas dan karakteristik produk atau jasa yang bergantung pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat Kotler dan Keller (Rita dan Oktaviani 2015). Kualitas seringkali diartikan dengan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.

Kualitas atau mutu memiliki elemen-elemen sebagai berikut: pertama, meliputi usaha memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. Kedua, mencakup produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan. Ketiga, merupakan kondisi yang selalu berubah. Pendidikan itu adalah jasa atau pelayanan (*service*) dan bukan produksi barang. Satu-satunya indikator kinerja jasa pelayanan dapat diukur dari tingkat kepuasan pelanggan (Nafisah, 2017:9).

Organisasi- organisasi terbaik, baik milik pemerintah maupun swasta, memahami mutu dan pengetahuan rahasianya. Sesungguhnya, ada banyak sumber mutu dalam pendidikan, misalnya sarana gedung yang bagus, guru yang terkemuka, nilai moral yang tinggi, hasil ujian yang memuaskan, spesialisasi atau kejujuran, dorongan orang tua, bisnis dan komunikasi lokal, sumber daya yang melimpah, aplikasi teknologi mutakhir, kepemimpinan yang baik dan efektif, perhatian terhadap pelajar dan anak didik, kurikulum yang memadai, atau juga kombinasi dari faktor-faktor tersebut. Organisasi- organisasi yang menganggap serius pencapaian mutu, memahami bahwa

sebagian besar rahasia mutu berakar dari mendengar dan merespon secara simpatik terhadap kebutuhan dan keinginan para pelanggan dan klien. Meraih mutu melibatkan keharusan melakukan sesuatu hal dengan baik, dan sebuah institusi harus memposisikan pelanggan secara tepat dan proporsional agar mutu tersebut dicapai.

Kualitas menurut Rukiyah (2016) merupakan gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuan dalam memuaskan kebutuhan yang ditetapkan. Dalam pendidikan kualitas mencakup input, proses dan output pendidikan. Semakin tinggi tingkat kesiapan input maka semakin berkualitas input pendidikan tersebut, bila input sekolah (pendidik, peserta didik, kurikulum, uang, peralatan) dilakukan secara harmonis dan mampu menciptakan pembelajaran yang efektif maka proses sekolah dikatakan memiliki kualitas yang tinggi sehingga output sekolah khususnya peserta didik mencapai nilai akademik dan non akademik yang tinggi.

L.C. Solmon (Rita dan Oktaviani 2015) dalam tulisannya yang berjudul *the Quality of Education* menyatakan bahwa untuk memahami kualitas pendidikan dari sudut pandang ekonomi diperlukan pertimbangan tentang bagaimana kualitas itu diukur. Dalam hubungan ini terdapat beberapa sudut pandang dalam mengukur kualitas pendidikan, yaitu:

- 1) Pandangan yang menggunakan pengukuran pada hasil pendidikan (sekolah atau college)
- 2) Pandangan yang melihat pada proses pendidikan
- 3) Pendekatan teori ekonomi yang menekankan pada akibat positif pada siswa atau penerima manfaat pendidikan lainnya yang diberikan oleh institusi dan atau program pendidikan.

Menurut Kotler (Nafisah 2017:11) definisi pelayanan adalah “setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun”. Produksinya dapat dikaitkan atau tidak dikaitkan pada satu produk fisik. Pelayanan merupakan perilaku produsen dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen itu sendiri. Kotler juga mengatakan bahwa perilaku tersebut dapat terjadi pada saat, sebelum dan sesudah terjadinya interaksi. Pada umumnya pelayanan yang bertaraf tinggi akan menghasilkan kepuasan yang tinggi serta pembelian ulang yang lebih sering.

Kesimpulan yang dapat diambil dari kualitas layanan adalah kegiatan membantu dan melayani yang dilakukan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang dapat menjadi karakteristik barang atau jasa yang ditawarkan, dimana usaha perbaikan dilakukan terus-menerus oleh suatu pihak sehingga tujuan dapat dicapai. Serta memenuhi kebutuhan pelanggan agar sesuai dengan harapan sehingga menjadikan pelanggan puas akan layanan yang diberikan oleh pihak dan berakhir pada loyalitas pelanggan.

b. Kualitas Layanan Pendidikan

Dalam konteks pendidikan, dimensi kualitas pelayanan dapat dipahami dari: (1) Standar ISO (2) Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang disebutkan Permendiknas No.19 Tahun 2005 tentang SNP, dan (3) Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan Sekolah Dasar yang sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 129a/2004 pasal 3 tentang Standar Pelayanan Minimal.

Dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 menjelaskan bahwa standar nasional pendidikan meliputi:

- 1) Standar isi
- 2) Standar proses
- 3) Standar kompetensi lulusan
- 4) Standar pendidik dan tenaga kependidikan
- 5) Standar sarana dan prasarana
- 6) Standar pengelolaan
- 7) Standar pembiayaan
- 8) Standar penilaian pendidikan.

Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI) terdiri atas:

- a) 95% anak dalam kelompok usia 7-12 tahun bersekolah di SD/MI.
- b) Angka Putus Sekolah (APS) tidak melebihi 1% dari jumlah siswa yang bersekolah
- c) 90% sekolah memiliki sarana dan prasarana minimal sesuai dengan

standar teknis yang ditetapkan secara nasional.

- d) 90% dari jumlah guru SD yang diperlukan terpenuhi
- e) 90% guru SD/MI memiliki kualifikasi sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan secara nasional.
- f) 95% siswa memiliki buku pelajaran yang lengkap setiap mata pelajaran
Jumlah siswa SD/MI per-kelas antara 30-40siswa.
- g) 90% dari siswa yang mengikuti uji sampel mutu pendidikan standar nasional mencapai nilai “memuaskan” dalam mata pelajaran membaca, menulis, dan berhitung untuk kelas III dan mata pelajaran bahasa, matematika, IPA, dan IPS untuk kelas V.
- h) 95% dari lulusan SD melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Madrasah Tsanawiyah (Mts).

c. Kepuasan Pelanggan Pendidikan

Tingkat kepuasan merupakan fungsi dari perbedaan antara kinerja yang dirasakan (*perceived performance*) dan harapan (*expectations*). Pelanggan bisa mengalami salah satu dari tiga tingkatan kepuasan umum. Jika kinerja di bawah harapan, pelanggan akan tidak puas. Kalau kinerja sesuai dengan harapan, pelanggan akan puas. Apabila kinerja melampaui harapan, pelanggan akan sangat puas, senang, atau bahagia.

Menurut Richard Oliver (Nafisah 2017:29) kepuasan adalah tanggapan pelanggan atas terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan. Hal itu berarti penilaian bahwa suatu bentuk keistimewaan dari suatu barang atau jasa itu

sendiri, memberikan tingkat kenyamanan yang terkait dengan pemenuhan suatu kebutuhan, termasuk pemenuhan kebutuhan di bawah harapan atau pemenuhan kebutuhan melebihi harapan.

Dalam keputusan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara (MENPAN) Nomor 63 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan merupakan salah satu kelompok pelayanan jasa. Pendidikan merupakan jasa. Dalam suatu lembaga pendidikan terdapat gabungan beberapa kelompok pelanggan diantaranya yaitu:

- 1) Pelanggan eksternal pertama yaitu pelajar.
- 2) Pelanggan eksternal kedua yaitu orang tua atau kepala daerah sponsor.
- 3) Pelanggan eksternal ketiga yaitu pemerintah atau masyarakat atau bursa kerja.
- 4) Pelanggan internal yaitu guru dan staf.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa dan orang tua akan merasa puas jika pelayanan yang diberikan oleh sekolah sesuai dengan harapan dan kebutuhan siswa.

3. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

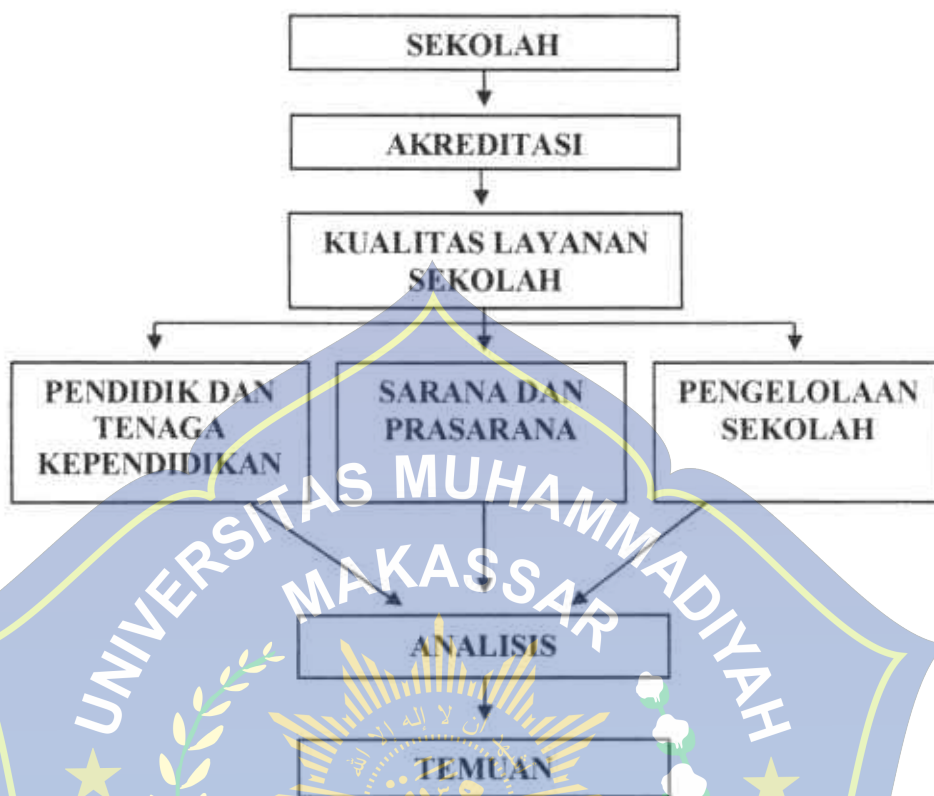
Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Durrotun Nafisah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2017 dengan Judul, "Pengaruh Kualitas Layanan Pendidikan Terhadap Tingkat Kepuasan Orang Tua Siswa di Madrasah Ibtidiyah Darul Ulum Semarang". Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan kualitas layanan pendidikan terhadap tingkat kepuasan orang tua siswa.

Kedua, Penelitian ini dilakukan oleh Ruri Puspita sari, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang Tahun 2013 dengan Judul, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Sekolah Terhadap Kepuasan Peserta Didik dan Orangtua Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri se-Kota Malang". Ada pengaruh yang signifikan kualitas pelayanan sekolah terhadap kepuasan peserta didik, ada pengaruh yang signifikan kualitas pelayanan sekolah terhadap kepuasan orangtua peserta didik, dan ada pengaruh signifikan kualitas pelayanan sekolah terhadap kepuasan peserta didik dan orangtua peserta didik.

B. Kerangka Pikir

Sekolah merupakan tempat yang di gunakan untuk memperoleh pengetahuan. Pelaksanaan belajar mengajar dilakukan oleh siswa dan guru sebagai penerima dan pemberi pengetahuan. Aktivitas di sekolah akan di katakan baik jika di tunjang oleh kualitas layanan sekolah yang di sediakan. Untuk menciptakan multi interaksi dalam proses pembelajaran dan pembelajaran berlangsung efektif dan efesien di sekolah, maka sekolah harus mampu meningkatkan kualitas sekolah dengan tepat agar kualitas sekolah yang di miliki mendapatkan pandangan yang baik di mata masyarakat.

Akreditasi sekolah sangat bedampak positif bagi sekolah yang bersangkutan. Sekolah dapat mengetahui sejauh mana kekuatan dan kelemahan, serta dapat melakukan fungsi akuntabilitas. Hal ini juga mampu mempengaruhi kualitas layanan sekolah tersebut. Oleh karena itu akreditasi sekolah sangat berpengaruh terhadap kegiatan yang ada di sekolah baik dari segi organisasi, pembelajaran bahkan sampai sarana dan prasarana yang disediakan.



Bagan 2.2 Karangka pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara akreditasi sekolah dengan kualitas layanan sekolah dasar se-Kecamatan Manggala.

H_1 : Terdapat hubungan antara akreditasi sekolah dengan kualitas layanan sekolah dasar se-Kecamatan Manggala.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Jenis penelitian ini dipilih untuk mengetahui berapa besar hubungan variabel X terhadap variabel Y dengan bantuan *software SPSS 21 Windows*. Penelitian ini disebut *correlational research* atau penelitian korelasi karena bertujuan untuk mengetahui hubungan dan tingkatan hubungan dua variabel atau lebih yang diteliti (Nazir, 2011:66).

Variabel independen (X) merupakan variabel yang berhubungan dengan variabel dependen (Y) (Suiyono, 2014:39). Adapun variabel independen dalam penelitian ini yakni akreditasi sekolah dan variabel dependen yang memiliki hubungan dengan kualitas layanan sekolah.

2. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:



Bagan 3.1 Desain Penelitian

Variabel X : Akreditasi sekolah

Variabel Y: Kualitas Layanan Sekolah

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara akreditasi sekolah dengan kualitas layanan sekolah dasar se-Kecamatan Manggala Kota Makassar. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono(2016:115) mengatakan bahwa“ Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan prosedur penelitian deskriptif inferensial untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat”.Variabel bebasnya yaitu akreditasi sekolah dan variabel terikat ialah kualitas layanan sekolah.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:80), populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah sekolah dasar se-Kecamatan Manggala Kota Makassar sebanyak 2 sekolah.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

SEKOLAH (Akreditasi)	JUMLAH ORANGTUA SISWA
SD Inpres Antang I (A)	544
SD Inpres Perumnas Antang II/1 (B)	377

Sumber: Data Kemendikbud

2. Sampel

Sugiyono (2016:18) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak bias mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Menurut Margono, (2003:121) sampel adalah bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* karena teknik penentuan sampelnya. Menurut Margono (2003:128) pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling* didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sampel yang diambil sebanyak 2 SD yakni SD Inpres Antang 1 dan SD Inpres Perumnas Antang II/1 Yang berakreditasi A dan B.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Akreditasi adalah kegiatan penilaian kelayakan program dalam satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
- 2) Kualitas Layanan sekolah adalah pelayanan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan minimal pendidikan sekolah dasar yang meliputi pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, serta pengelolaan sekolah.

D. Instrumen Penelitian

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan instrumen penelitian dalam mencari atau mengumpulkan data dan informasi yang berhubungan dengan objek penelitian. Instrumen berarti alat yang digunakan untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket. Adapun penyekoran sebagai berikut:

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1.	Objektif	1.Kinerja penyelenggaraan pendidikan yang sekolah tunjukkan 2. Kelayakan penyelenggara pendidikan	1,2,3,4,5,6	
2.	Efektif	Perencanaan dan peningkatan mutu pihak pemerintah maupun masyarakat dalam rangka memfasilitasi upaya peningkatan kelayakan dan kinerja sekolah.	11,12,13	
3.	Komprehensif	Layanan pendidikan dalam rangka membangun generasi	7,8,9,10	

		yang berpengalaman dan kemampuan		
--	--	----------------------------------	--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

1) Kuesioner

Menurut Sugiyono (2012:142) "Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab". Penelitian ini yaitu pertanyaan tertulis yang dipertanyakan kepada 30 responden mengenai hubungan akreditasi sekolah dengan kualitas layanan sekolah.

2) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya" (Arikunto, 2010:201). Dokumentasi dalam hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data tertulis mengenai sejarah singkat sekolah, jumlah guru, dan berupa foto-foto sekolah.

F. Uji Coba Instrumen

Bahan utama dalam melaksanakan penelitian adalah data, keabsahan hasil dari penelitian ditentukan oleh kebenaran data yang disajikan. Data digunakan untuk menguji hipotesis dalam skripsi. Instrumen pengambilan data menentukan benar tidaknya sebuah data. Persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan instrumen yang baik yaitu uji validitas dan realibilitas, maka terlebih dahulu

dilakukan uji coba instrumen.

1. Uji Validitas

Untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam penelitian maka diperlukan uji validitas yang dilakukan terhadap item dari suatu instrumen. Peneliti mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Hasil validitas instrumen dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment* pada taraf signifikansi 5%. Sampel yang digunakan sebanyak 30 orangtua siswa maka berdasarkan r_{tabel} dari N sebanyak 30 dan taraf signifikansi 5% diperoleh r_{tabel} 0,361. Semua pertanyaan dianggap valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dinyatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Konsistensi hasil pengukuran obyek yang sama pada lebih dari satu pengukuran berkaitan dengan reliabilitas. Instrumen yang dianggap reliabel yaitu apabila digunakan beberapa kali dalam mengukur obyek yang sama tetap akan menghasilkan data yang sama. Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* $> 0,6$ sehingga semua item untuk mengukur variabel dari angket adalah reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur. Uji reliabilitas pada penelitian ini akan diukur menggunakan bantuan *Software SPSS 21 Windows*.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengetahui Hubungan antara akreditasi sekolah dengan kualitas layanan sekolah adalah sebagai berikut:

1. Skoring Hasil Kuesioner

Untuk mengetahui hubungan antara akreditasi sekolah dengan kualitas layanan sekolah, angket tersebut diberikan kepada responden maka hasilnya akan di skor untuk setiap pertanyaan. Tipe skor untuk setiap jawabannya tertera pada table dibawah ini:



Skor	Pilihan jawaban	Lambang
4	Sangat baik	SB
3	Baik	B
2	Cukup	C
1	Kurang	K

2. Uji hipotesis

a. Analisis Korelasi

Peneliti menggunakan regresi sederhana korelasi menggunakan rumus Pearson Product Moment. Analisis korelasi bertujuan untuk menguji hubungan antar dua variabel dengan melihat tingkat signifikasi. Apabila terdapat hubungan maka menentukan arah dari korelasi (Sujarweni, 2014:127). Adapun pedoman derajat hubungan dapat dilihat

pada tabel berikut:

Nilai Pearson Correlation	Tingkat Hubungan
0,00 s/d 0,20	Tidak ada korelasi
0,21 s/d 0,40	Korelasi lemah
0,41 s/d 0,60	Korelasi sedang
0,61 s/d 0,80	Korelasi kuat
0,81 s/d 1	Korelasi sempurna

Analisis regresi linear sederhana yaitu analisis terhadap satu variabel independen (hubungan akreditasi sekolah) dan satu variabel dependen (kualitas layanan sekolah SD Inpres Perumnas Antang II/1).

Jadi, analisis regresi digunakan untuk mengetahui perubahan variabel terikat (*dependen variable*) akibat perubahan variabel bebas (*independen variable*). Persamaan regresi linear sederhana:

Dimana :

Y = variabel terikat

a = konstanta (besarnya Y jika $X=0$)

b = koefisien regresi (besarnya perubahan Y akibat perubahan X)

X = variabel bebas

e = kesalahan (*error*)

Perhitungan rumus Regres Linier dalam penelitian ini menggunakan program

SPSS versi 21 (Anton nugroho dan Yohanes:2011)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dimana data yang dihasilkan berupa angka. Analisis data yang dihasilkan dengan bantuan software SPSS 21 for Windows. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara akreditasi sekolah dengan kualitas layanan sekolah di SD Inpres Antang 1 dan SD Inpres Perumnas Antang II/1 Kota Makassar. Data dikumpulkan dari 30 responden yang telah dipilih menjadi sampel dari penelitian ini. Penyebaran angket menggunakan skala *likert* 1- 4. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel terdiri dari satu variabel independen (akreditasi sekolah) dan satu variabel dependen (layanan sekolah). Pada variabel independen jumlah item pertanyaan dalam kuesioner sebanyak 13 dari 23 jumlah pertanyaan serta 10 item pertanyaan untuk variabel dependen.

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Akreditasi Sekolah

Deskripsi data merupakan gambaran dari hasil penelitian. Deskripsi data meliputi deskripsi dari masing-masing variabel didalam hasil penelitian. Deskripsi statistik digunakan untuk melihat jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata serta standar deviasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 30 sampel responden melalui instrument kuesioner yang diisi oleh responden dengan skala 1 sampai dengan 4. Skala tersebut kemudian diberikan reponden pada masing-masing item pertanyaan pada

instrument yang disediakan peneliti untuk mengetahui hubungan antara akreditasi sekolah dengan kualitas layanan sekolah dari 30 orang responden.

Deskripsi ini menggunakan bantuan program SPSS 21. Adapun hasil deskripsi data variabel independen (Akreditasi sekolah) sebagai berikut :

Tabel 4.1 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
item11	30	2,00	4,00	2,7667	,56832
item12	30	1,00	4,00	2,9667	,49013
item13	30	2,00	4,00	3,1000	,40258
item14	30	2,00	4,00	2,8667	,62881
item15	30	2,00	4,00	3,3000	,65126
item16	30	2,00	4,00	2,9667	,71840
item17	30	3,00	4,00	3,4000	,49827
item18	30	1,00	4,00	3,0333	,85029
item19	30	2,00	4,00	3,0000	,45486
item20	30	2,00	4,00	2,7667	,62606
item21	30	2,00	4,00	2,6667	,60648
item22	30	3,00	4,00	3,5000	,50855
item23	30	2,00	4,00	3,4000	,62146
Valid N (listwise)	30				

(Lampiran halaman 77)

Dari tabel 4.1 di atas *descriptive statistic* terlihat nilai maksimum pada item pertanyaan yakni 4,00 dan nilai minimum yakni 1,00 berdasarkan skala yang telah ditetapkan. Adapun nilai rata-rata dari item pertanyaan nomor 11 dengan jumlah subyek 30 orang yakni 2,76. Nilai rata-rata dari item pertanyaan nomor 12 adalah 2,96. Nilai rata-rata dari item pertanyaan nomor 13 adalah 3,1. Nilai rata-rata dari item pertanyaan nomor 14 adalah 2,86. Nilai rata-rata dari item pertanyaan nomor 15 adalah 3,3. Nilai rata-rata dari item pertanyaan nomor 16 adalah 2,9. Nilai rata-rata dari item pertanyaan nomor 17 adalah 3,4.

Nilai rata-rata dari item pertanyaan nomor 18 adalah 3.03. Nilai rata-rata dari item pertanyaan nomor 19 adalah 3. Nilai rata-rata dari item pertanyaan nomor 20 adalah 2,76. Nilai rata-rata dari item pertanyaan nomor 21 adalah 2,6. Nilai rata-rata dari item pertanyaan nomor 22 adalah 3,5. Nilai rata-rata dari item pertanyaan nomor 23 adalah 3,4.

Adapun data deskriptif yang dihasilkan dengan bantuan program SPSS versi 21 menunjukkan hasil frekuensi masing-masing item pertanyaan variabel bebas adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.2. Distribusi Frekuensi Kuesioner Variabel Independen

No	Pertanyaan	Frekuensi			
		1	2	3	4
1	Bagaimana kondisi fasilitas di gedung sekolah (uks, musholla, perpustakaan)	0	9	19	2
2	Kesesuaian penataan ruang kelas sesuai kebutuhan siswa	1	1	26	2
3	Ruang kelas bersih	0	1	25	4
4	Kantin menyediakan makanan sehat	0	8	18	4
5	Kejelasan informasi layanan administrative	0	3	15	12
6	Keterbukaan sekolah terhadap pendanaan untuk kegiatan sekolah	0	8	15	7
7	Bagaimana sistem keamanan di sekolah	0	0	18	12
8	Bagaimana tentang program penerimaan bantuan terhadap siswa kurang mampu	2	4	15	9

9	Bagaimana kondisi sanitasi di sekolah	0	3	24	3
10	Bagaimana dengan pemberian hadiah kepada siswa yang mematuhi tata tertib	0	10	17	3
11	Pemberian sanksi kepada pelanggar tata tertib sekolah	0	12	16	2
12	Bagaimana pengembangan ekstrakurikuler di sekolah	0	0	15	15
13	Bagaimana tanggapan sekolah terhadap masalah di lingkungan sekolah	0	2	14	14

(Lampiran Halaman 73)

Data distribusi frekuensi tabel menunjukkan pada pertanyaan nomor 11 tentang kondisi fasilitas lingkungan sekolah memperoleh hasil 63,3% kategori “baik”, pada pertanyaan nomor 12 mengenai penataan ruang kelas yang sesuai dengan kebutuhan siswa memperoleh hasil 86,7% kategori “baik”. Pertanyaan nomor 13, kebersihan kelas juga memperoleh hasil responden dengan presentase 83,3% dalam kategori “baik”. Nomor 14 Penyediaan makanan sehat di kantin sekolah memperoleh presentase 60% kategori “baik”. Nomor 15 mengenai kejelasan informasi layanan administrative yakni 50% dalam kategori “baik”. Pertanyaan nomor 16, keterbukaan sekolah mengenai pendanaan dengan presentase 50% tergolong “baik”. Pertanyaan nomor 17 tentang keamanan sekolah mendapatkan presentase 60% respon “baik”. Pertanyaan nomor 18 program bantuan siswa kurang mampu dengan presentase 50% “baik”. Pertanyaan nomor 19 mengenai kondisi sanitasi sekolah menunjukkan presentase 80% tergolong “baik”. Pertanyaan nomor 20

(Lampiran Halaman 77).

Hasil analisis deskriptif menunjukkan rata-rata yang diperoleh pada item pertanyaan nomor 1 yaitu 3,36. Item nomor 2 dengan nilai rata-rata 3,1. Item pertanyaan nomor 3 dengan nilai rata-rata 3,07. Item pertanyaan nomor 4 dengan nilai rata-rata 3,2. Item pertanyaan nomor 5 dengan nilai rata-rata 3,6. Item pertanyaan nomor 6 dengan rata-rata 3,4. Rata-rata nilai item nomor 7 adalah 3,3. Item nomor 8 memperoleh nilai rata-rata 3,1. Pada item pertanyaan nomor 9 diperoleh rata-rata 3,1, serta nilai rata-rata yang diperoleh pada item ke 23 yaitu 2,9. Maka dapat disimpulkan semua pertanyaan dari item variabel terikat kualitas layanan sekolah mendapatkan respon dalam kategori baik.

Adapun hasil distribusi frekuensi kualitas layanan sekolah dipaparkan pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Data Kualitas Layanan Sekolah

No	Pertanyaan	Frekuensi			
		1	2	3	4
1	Apakah pemberian materi dari guru dapat dipahami oleh siswa?	0	4	11	15
2	Cara guru menggunakan metode yang bervariasi dalam proses belajar	0	5	17	8
3	Cara guru menggunakan berbagai media dalam pengajaran	0	4	20	6
4	Guru di sekolah menggunakan beragam jenis penilaian dalam menilai pembelajaran siswa	0	3	17	10
5	Penampilan guru	0	0	10	20

6	Perilaku guru dalam berinteraksi	0	0	17	13
7	Guru berkomunikasi aktif dengan siswa?	0	0	21	9
8	Kemampuan guru dalam membimbing siswa?	0	2	22	6
9	Bagaimana komunikasi yang terjalin antara sekolah dengan orang tua/wali siswa?	0	1	24	5
10	Cara guru berbahasa dalam menghadapi siswa	0	5	21	4

(frekuensi tabel pada halaman 71)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kualitas layanan sekolah diatas diperoleh pada item pertanyaan pertama dengan presentase 50% respon pada kategori sangat baik. Pada item kedua diperoleh presentase dengan 56,7% pada kategori baik. Pada pertanyaan nomor 3 dengan presentase 66,7% respon baik. Pada pertanyaan nomor 4 dengan presentase 56,7% dengan respon baik. Pada pertanyaan nomor 5 diperoleh presentase 66,7% pada repon baik. Item pertanyaan nomor 6 diperoleh presentase 56,7% kategori baik. pada pertanyaan nomor 7 dengan presentase 70% respon yang diberikan dalam kategori baik. pada pertanyaan nomor 8 dengan presentase 73,3% dalam kategori baik. Pada item pertanyaan nomor 9 dengan presentase 80% respon dalam kategori baik. Pada item pertanyaan nomor 10 diperoleh data dengan presentase 70% pada kategori baik, dapat disimpulkan semua pertanyaan yang berkaitan dengan variabel dependen yakni kualitas layanan sekolah direspon dengan kontribusi baik.

C. Hasil Uji Persyaratan Analisis

1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk membuktikan apakah semua variabel dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis Kolmogorov Smirnov dimana perhitungannya dibantu dengan program SPSS versi.21. Taraf signifikasi yang digunakan adalah 0,05. Apabila data yang diperoleh lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal. Hasil uji data normalitas dari semua variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,89083794
	Absolute	,120
Most Extreme Differences	Positive	,120
	Negative	-,089
Kolmogorov-Smirnov Z		k,655
Asymp. Sig. (2-tailed)		,785
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

(Lampiran halaman 98)

Hasil uji normalitas menunjukkan semua variabel dalam penelitian ini memperoleh nilai signifikasi yang lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara akreditasi sekolah (variabel indepepnden) dengan kualitas layanan sekolah (variabel terikat) serta untuk mengetahui adanya perubahan pada variabel independen diikuti dengan perubahan variabel dependen.

Hasil uji linearitas pada penelitian ini dihasilkan dengan program SPSS versi 21, ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas variabel Akreditasi (X) dengan variabel Kualitas Layanan Sekolah (Y).

ANOVA Table						
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F
Kualitas Layanan sekolah * Akreditasi sekolah	Between Groups	(Combined)	241,950	14	17,282	2,463
		Linearity	104,849	1	104,849	14,943
		Deviation from Linearity	137,101	13	10,546	1,503
	Within Groups		105,250	15	7,017	
	Total		347,200	29		

(Lampiran halaman 102)

Tabel tersebut menunjukkan nilai F hitung adalah 1,503. Untuk mencari F tabel terlebih dahulu mengetahui nilai df1 dan df2, nilai df1 adalah $k - 1 = 2 - 1 = 1$ (k adalah jumlah variabel), sedangkan nilai df2 adalah $n - k = 30 - 2 = 28$ (n adalah jumlah responden).

Nilai F tabel yang diperoleh yakni 4,20. Berdasarkan hasil tersebut terlihat $F \text{ hitung } 1,503 < F \text{ tabel } 4,20$, hal ini menunjukkan adanya hubunganyang signifikan antara akreditasi sekolah dengan kualitas layanan

sekolah dasar se-Kecamatan Manggala.

D. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Regresi Sederhana

Pengujian hipotesis secara parsial signifikan atau tidak. Pada penelitian ini peneliti menggunakan perbandingan t tabel dan t hitung menggunakan taraf signifikan 5% (0,05) dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Sedangkan t tabel yang diperoleh pada taraf signifikasi 5%. Cara mencari t tabel = $t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0,025 ; 27)$. Maka hasil t tabel yang diperoleh adalah 2,051. Peneliti melakukan pengujian menggunakan program SPSS 21 dan diperoleh hasil pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Regresi Sederhana Akreditasi Sekolah Dengan Kualitas Layanan Sekolah.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17,151	4,414		3,886	,001
1 Akreditasi sekolah	,384	,110	,550	3,480	,002

a. Dependent Variable: Kualitas Layanan sekolah
(Lampiran halaman 103)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pengujian yang dilakukann untuk hipotesis alternative (H_1) dinyatakan diterima, dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Pada tabel diatas tertera nilai t hitung yang diperoleh yakni 3,480, sedangkan nilai t tabel yakni 2,051. Sesuai dengan ketentuan

apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima H_0 ditolak. Nilai uji signifikan t variabel bebas (akreditasi sekolah) dengan variabel terikat (kualitas layanan sekolah) adalah 0.00. Berdasarkan ketentuan jika nilai signifikan $t < 0,005$ menggambarkan bahwa terdapat hubungan antara akreditasi sekolah dengan kualitas layanan sekolah.

Adapun hasil persamaan regresi sederhana variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 4.10. Hasil Analisis Linear Sederhana Akreditasi Sekolah Dengan Kualitas Layanan Sekolah

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	17,151	4,414		3,886
1 Akreditasi sekolah	,384	,110	,550	3,480
				,001
				,002

a. Dependent Variable: Kualitas Layanan sekolah
(Lampiran halaman 103)

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh persamaan regresi linear sederhana dibawah ini:

$$Y = a + bX + e$$

Kualitas layanan sekolah (Variabel Y) = $17,151 + 0,384,$

Dari hasil tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut : (1) Nilai constant adalah 17,151. Apabila kualitas layanan sekolah dalam akreditasi sekolah di objek penelitian sama dengan 0, maka kualitas layanan sekolah

sebesar 17,151. (2) Nilai koefisien B (variabel X) adalah 0,384 maka kualitas layanan sekolah dalam akreditasi sekolah terjadi kenaikan satu poin dapat dikatakan kualitas layanan sekolah mengalami peningkatan 0,384.

Berdasarkan data yang diperoleh, analisis uji korelasi menggunakan rumus *pearson product moment* dalam program SPSS versi 21 untuk menentukan tingkat hubungan masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11. Hasil Uji Analisis Data Dengan Korelasi

<i>Correlations</i>			
		Akreditasi sekolah	Kualitas Layanan sekolah
Akreditasi sekolah	Pearson Correlation	1	.550
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	30	30
Kualitas Layanan sekolah	Pearson Correlation	.550**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Lampiran halaman 104)

Tabel diatas menunjukkan nilai korelasi masing-masing variabel yakni 0,550. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan yang dimiliki antar variabel termasuk dalam kategori sedang.

Artinya, akreditasi sekolah memiliki hubungan korelasi sedang dengan kualitas layanan sekolah. Adapun nilai korelasi dari kedua variabel tersebut bersifat positif yang artinya apabila akreditasi sekolah meningkat maka kualitas layanan sekolah ikut meningkat.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tentang hubungan akreditasi sekolah dengan kualitas layanan sekolah dasar se-Kecamatan Manggala Kota Makassar, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara akreditasi sekolah dengan kualitas layanan sekolah, dari hasil uji t diperoleh $t_{hitung} (3,480) > t_{tabel} (2,051)$ maka H_1 diterima H_0 ditolak. Nilai uji signifikan t variabel bebas (akreditasi sekolah) dengan variabel terikat (kualitas layanan sekolah) adalah 0.00. Berdasarkan ketentuan jika nilai signifikan $t < 0,005$ menggambarkan bahwa terdapat hubungan antara akreditasi sekolah dengan kualitas layanan sekolah dasar se-Kecamatan Manggala.
2. Berdasarkan analisis data menunjukkan nilai korelasi masing-masing variabel yakni 0,550. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan yang dimiliki antar variabel termasuk dalam kategori sedang. Artinya, akreditasi sekolah memiliki hubungan korelasi sedang terhadap kualitas layanan sekolah. Adapun nilai korelasi dari kedua variabel tersebut bersifat positif yang artinya apabila akreditasi sekolah meningkat maka kualitas layanan sekolah ikut meningkat.

B. SARAN

1. Bagi sekolah

Diharapkan kepala sekolah dapat memberikan motivasi serta pengawasan terhadap kegiatan atau komponen yang dapat meningkatkan akreditasi sekolah.

2. Bagi pemerintah

Diharapkan pemerintah mampu memberikan binaan kepada kepala sekolah dalam hal memantau dan melihat segala sesuatu yang berhubungan dengan peningkatan status akreditasi sekolah.

3. Bagi peneliti

Diharapkan peneliti dapat menggunakan skripsi ini sebagai referensi dan mampu mengembangkan penelitian ini baik sebagai penelitian lanjutan maupun sebagai penelitian lain tentang kualitas layanan sekolah, sehingga dapat bermanfaat guna meningkatkan kualitas pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Anton, N & Yohanes. 2011. *It's Easy: Olah Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: PT.Skripta Media Creative.
- Awaluddin, A.A. 2017. Akreditasi Sekolah Sebagai Suatu Upaya Penjamin Mutu Pendidikan di Indonsia. *Jurnal SAP* (online), Vol.2, No.1 (<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/view/1156> diakses 17 Maret 2020).
- Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah 2018. *Pedoman Akreditasi Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Departement Pendidikan dan Kebudayaan.
- Depdiknas. 2005. *Kebijakan dan Pedoman Akreditasi Sekolah*. Jakarta: Basnas.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. 2006. *Akreditasi Sekolah dan Pembelajaran Tematik*, Semarang: Dikdasmen Depdikbud
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (KEMENPAN) Nomor 63 Tahun 2003 Pasal 7.
- Keputusan Menteri Pendidikan Indonesia No. 129a/U/2004 tentang Standar Pelayanan Minimal Pasal 4.
- Nafisah, D. 2017. Pengaruh Kualitas Layanan Pendidikan Terhadap Kepuasan Orang Tua Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Semarang. (online) <http://eprints.walisongo.ac.id/7489/> diakses 22 Januari 2020.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Padil, M & Angga T. P. 2011. *Strategi Pengolaan SD/MI: Visioner*, Malang: UIN Maliki Perss.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005.
- Rita & Oktaviani. 2015. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Peserta Didik di SD Qur'an Center Batam. *Jurnal* (online), Vol.2, No.1 (<https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/beningjournal/article/view/797> diakses 21 April 2020).

- Rukiyah, I. 2016. Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Melalui Akreditasi Satuan Pendidikan. *Jurnal Kopertis Wilayah Kalimantan*, (online), Vol.14, No.25 (<https://jurnal.uinantasari.ac.id/index.php/ittihad/article/download/863/644> diakses 27 Maret 2020).
- Sari, R.P. 2013. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Sekolah Terhadap Kepuasan Peserta Didik dan Orangtua Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri se-Kota Malang*. Skripsi. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sa'ud, U.S. 2008. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- . 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sopiatin, P. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Zulnika. 2017. Pengaruh Akreditasi Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran Siswa Smp Negeri di Kecamatan Kopang. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan (Online)*, Vol.2, No.2, (<http://www.jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/66> diakses 28 Mei 2020).



LAMPIRAN A

1. Surat Izin Penelitian
2. Kartu Kontrol Penelitian
3. Daftar Nama- Nama Responden

SURAT IZIN PENELITIAN


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBRANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Abdurrahman No. 231 Telp. 0411-807198 Faks 0411-780198 Makassar 90231 E-mail: lp3m@umh.ac.id


Nomor : 119/05/C 4-VIII/XI/42/2020
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

26 Rabiul awal 1442 H
 12 November 2020 M

Kepada Yth.
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala UPT P2T BKPMMD Prov. Sul-Sel
 di –
 Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 3601/FKIP/A.4-II/XI/1442/2020 tanggal 11 Nopember 2020, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : NILA NURASOYAH H
 No. Stambuk : 10540 1115716
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"Pengaruh Akreditasi Sekolah terhadap kualitas layanan Sekolah SD Inpres Perumnas Antang II/1 Kota Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 14 Nopember 2020 s/d 14 Januari 2021

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu Sholatan dan Salam.

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
 NBM 101 7716

11-20



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
UPT SPF SEKOLAH DASAR INPRES PERUMNAS ANTANG II/I
Jalan Jassidoro Blok I No. 17 Kecamatan Manggala Makassar 90234
 NPSN: 40312640 Email: sdipso@kccmakassar.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/132/UPT.SPF.SDLPA.II/I/XI/2020

Berdasarkan Surat Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Makassar nomor: 070/00299/DP/XI/2020
 Tanggal 17 Nopember 2020. Maka yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Suharniati, S.Pd.**
 NIP : **19660709 198803 2 011**
 Pangkat/Gol : **Pembina Tk.I/IV/b**
 Jabatan : **Kepala Sekolah**

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang bernama dibawah ini:

Nama : **Ida Nurasqiyah A**
 NIM/Jurusan : **105401111726 / PGSD**
 Universitas : **Universitas Muhammadiyah Makassar**
 Alamat : **Jl. Sultan Alauddin No. 249 Makassar**

Benar telah melakukan pengambilan data dan melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Akreditasi Sekolah Terhadap Kualitas Layanan Sekolah Siswa SD Inpres Perumnas Antang II/I Kota Makassar**"

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 23 September 2020

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Inpres Perumnas Antang II/I

Suharniati, S.Pd.

NIP. 19660709 198803 2 011

Tersimpan

1. Kepala Sekolah
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Jang



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Anggrek No. 2 Kel. Paropo Kec. Panakkukang
Kota Makassar 90231, Sulawesi Selatan

Website : <https://disdik.makassar.go.id> email : disdikkotamakai@gmail.com



IZIN PENELITIAN

NOMOR : 070/00299/DP/KI/2020

Dasar : Surat Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa Kota Makassar
Nomor : 070/2248-II/BPKB/KI/2020 Tanggal 16 November 2020
Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

MENGIZINKAN

Kepada

Nama : NILA NURASQIYAH H
NIM / Jurusan : 105401115716 / PGSD
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sit. Alauddin No.259, Makassar

Untuk

Mengadakan Penelitian di UPT EPS SD Inpres Perumnas Antang II/1
Kota Makassar dalam rangka Penyusunan Skripsi pada UNISMUH
Makassar dengan judul penelitian :

* PENGARUH AKREDITASI SEKOLAH TERHADAP KUALITAS
LAYANAN SEKOLAH S INPRES PERUMNAS ANTANG II/1 KOTA
MAKASSAR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku
4. Hasil penelitian 1 (satu) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Makassar
Pada Tanggal : 17 November 2020

AN PIL KEPALA DINAS

Sekretaris

110

KATUBAGUMUNDAN KEPEGAWAIAN

A. SITI DJUMHARIJAH, SE

Pangkat : Penata Tk.I

NIP : 19700109 199403 2 004



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 - 3615867 Fax +62411 - 3615867
Email: keshatun@makassar.go.id Home page: <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 16 November 2020

Kepada

Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA MAKASSAR

Nomor : 070/1246-III/BKBP/XI/2020
Sifat :
Perihal : Izin Penelitian

Di -

MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 8412/S.01/PTSP/2020, Tanggal 13 November 2020, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa:

Nama	NILA NURASQIYAH H
NIM / Jurusan	10540113736 / PGSD
Pekerjaan	Mahasiswa S1 UNISMU
Alamat	Jl. Dr. Alauddin No. 259, Makassar
Judul	PENGARUH AKREDITASI SEKOLAH TERHADAP KUALITAS LAYANAN SEKOLAH SMPN PRES PERUMPAK ANTANG I/1 KOTA MAKASSAR

Bermaksud mengadakan Penelitian pada Instansi / Wilayah Bapak dalam rangka penyusunan Skripsi sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal 16 November s.d 16 Desember 2020.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

A.n. WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN

H. H. JANAING, M.Si
Kabupaten Pambona Utama Muda
NIP. 196012011980031094

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul - Sel. di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
3. Ketua LP3M UNISMU Makassar di Makassar;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.

NILAI VARIABLE X

4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	48
3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	46
3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	46
3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	45
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	46
3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	46
3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	44
3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	44
3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	42
3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	42
3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	43
2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	40
3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	44
3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	2	3	3	37
3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	4	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	42
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	39
2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	36
2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	36
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	33
2	3	3	2	3	2	3	1	3	2	2	3	3	32
2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	36
3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	34
2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	33
2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	33
2	1	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	30

NILAI VARIABLE X

NILAI VARIABLE	X
----------------	---

NILAI VARIABLE Y

NILAI VARIABLE										Y
3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	35
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	34
3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	33
4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	35
4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	35
4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	35
4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	34
3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	33
3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	37
3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	32
2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	31
4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	34
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32
2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	26
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	28
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	28
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	32
3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	27
4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	29
4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	30
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	31

FREKUENSI ITEM VARIABEL X DAN VARIABEL Y

Frequency Table

Variable Y

Item1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	4	13.3	13.3	13.3
3.00	11	36.7	36.7	50.0
4.00	15	50.0	50.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Item2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	5	16.7	16.7	16.7
3.00	17	56.7	56.7	73.3
4.00	8	26.7	26.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Item3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	4	13.3	13.3	13.3
3.00	20	66.7	66.7	80.0
4.00	6	20.0	20.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Item4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	3	10.0	10.0	10.0
3.00	17	56.7	56.7	66.7
4.00	10	33.3	33.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Item5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3.00	10	33.3	33.3	33.3
Valid 4.00	20	66.7	66.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Item6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3.00	17	56.7	56.7	56.7
Valid 4.00	13	43.3	43.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Item7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3.00	21	70.0	70.0	70.0
Valid 4.00	9	30.0	30.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Item8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2.00	2	6.7	6.7	6.7
Valid 3.00	22	73.3	73.3	80.0
4.00	6	20.0	20.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Item9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	1	3.3	3.3	3.3
3.00	24	80.0	80.0	83.3
4.00	5	16.7	16.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Item10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	5	16.7	16.7	16.7
3.00	21	70.0	70.0	86.7
4.00	4	13.3	13.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Variable X

Item11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	9	30.0	30.0	30.0
3.00	19	63.3	63.3	93.3
4.00	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Item12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	1	3.3	3.3	3.3
2.00	1	3.3	3.3	6.7
3.00	26	86.7	86.7	93.3
4.00	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Item13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	1	3.3	3.3	3.3
3.00	25	83.3	83.3	86.7
4.00	4	13.3	13.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Item14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	8	26.7	26.7	26.7
3.00	18	60.0	60.0	86.7
4.00	4	13.3	13.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Item15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	3	10.0	10.0	10.0
3.00	15	50.0	50.0	60.0
4.00	12	40.0	40.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Item16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	8	26.7	26.7	26.7
3.00	15	50.0	50.0	76.7
4.00	7	23.3	23.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Item17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3.00	18	60.0	60.0	60.0
Valid 4.00	12	40.0	40.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Item18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	2	6.7	6.7	6.7
2.00	4	13.3	13.3	20.0
Valid 3.00	15	50.0	50.0	70.0
4.00	9	30.0	30.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Item19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2.00	3	10.0	10.0	10.0
Valid 3.00	24	80.0	80.0	90.0
4.00	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Item20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2.00	10	33.3	33.3	33.3
Valid 3.00	17	56.7	56.7	90.0
4.00	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Item21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	12	40.0	40.0	40.0
3.00	16	53.3	53.3	93.3
4.00	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Item22

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	15	50.0	50.0	50.0
4.00	15	50.0	50.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Item23

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	2	6.7	6.7	6.7
3.00	14	46.7	46.7	53.3
4.00	14	46.7	46.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

STATISTIK MEAN ITEM VARIABEL X

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
item11	30	2.00	4.00	2.7667	.56832
item12	30	1.00	4.00	2.9667	.49013
item13	30	2.00	4.00	3.1000	.40258
item14	30	2.00	4.00	2.8667	.62881
item15	30	2.00	4.00	3.3000	.65126
item16	30	2.00	4.00	2.9667	.71840
item17	30	3.00	4.00	3.4000	.49827
item18	30	1.00	4.00	3.0333	.85029
item19	30	2.00	4.00	3.0000	.45486
item20	30	2.00	4.00	2.7667	.62606
item21	30	2.00	4.00	2.6667	.60648
item22	30	3.00	4.00	3.5000	.50855
item23	30	2.00	4.00	3.4000	.62146
Valid N (listwise)	30				

STATISTIK MEAN ITEM VARIABEL Y

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
item1	30	2.00	4.00	3.3667	.71840
item2	30	2.00	4.00	3.1000	.66176
item3	30	2.00	4.00	3.0667	.58329
item4	30	2.00	4.00	3.2333	.62606
item5	30	3.00	4.00	3.6667	.47946
item6	30	3.00	4.00	3.4333	.50401
item7	30	3.00	4.00	3.3000	.46609
item8	30	2.00	4.00	3.1333	.50742
item9	30	2.00	4.00	3.1333	.43417
item10	30	2.00	4.00	2.9667	.55605
Valid N (listwise)	30				

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	68.7667	51.702	.304	.900
x2	69.0333	50.516	.468	.895
x3	69.0667	49.789	.636	.891
x4	68.9000	49.403	.632	.891
x5	68.4667	52.189	.425	.896
x6	68.7000	51.459	.505	.894
x7	68.8333	51.316	.573	.893
x8	69.0000	52.621	.337	.898
x9	69.0000	52.828	.372	.897
x10	69.1667	52.144	.362	.897
x11	69.3667	50.033	.622	.891
x12	69.1667	51.868	.461	.895
x13	69.0333	52.240	.508	.895
x14	69.2667	50.823	.462	.895
x15	68.8333	49.178	.630	.891
x16	69.1667	49.592	.519	.894
x17	68.7333	52.133	.414	.896
x18	69.1000	47.679	.593	.892
x19	69.1333	52.878	.344	.897
x20	69.3667	50.171	.541	.893
x21	69.4667	52.395	.296	.899
x22	68.6333	49.482	.786	.888
x23	68.7333	47.926	.819	.886

LAMPIRAN D

1. Uji Validitas
2. Uji Korelasi dan Uji Reabilitas
3. Uji Normalitas
4. Uji Limestone
5. Regresi Sederhana

UJI VALIDITAS

Item	R Hitung	R Table	Keterangan
x1	0.391	0.361	Valid
x2	0.536	0.361	Valid
x3	0.681	0.361	Valid
x4	0.682	0.361	Valid
x5	0.477	0.361	Valid
x6	0.554	0.361	Valid
x7	0.614	0.361	Valid
x8	0.397	0.361	Valid
x9	0.421	0.361	Valid
x10	0.426	0.361	Valid
x11	0.668	0.361	Valid
x12	0.512	0.361	Valid
x13	0.548	0.361	Valid
x14	0.527	0.361	Valid
x15	0.682	0.361	Valid
x16	0.588	0.361	Valid
x17	0.469	0.361	Valid
x18	0.664	0.361	Valid
x19	0.397	0.361	Valid
x20	0.599	0.361	Valid
x21	0.369	0.361	Valid
x22	0.811	0.361	Valid
x23	0.846	0.361	Valid

K18	Pearson	.149	.055	.204	.114	-.056	.126	.235	.149	.435*	.075	.316**	.416*	.191	.331	.479**	.623**	.619**	1	.178	.598**	.357	.678**	.692**	.664**
	Correlation																								
	Sig. (2-tailed)	.433	.772	.280	.547	.767	.507	.211	.431	.012	.692	.004	.022	.311	.074	.007	.000	.000		.346	.000	.053	.000	.000	.000
K19	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson	.106	.115	.390*	.363*	.158	0.000	.163	.299	.349	.273	.267	.309	.377	.121	.000	1.000	.152	.178	1	.242	.125	.298	.244	.397*
	Correlation																								
K20	Sig. (2-tailed)	.579	.547	.033	.048	.404	1.000	.390	.109	.050	.145	.154	.096	.040	.526	1.000	1.000	.422	.346		.197	.510	.110	.194	.030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson	.120	.308	.233	.144	-.038	.331	.485**	.219	.245	.076	.423*	.311	.233	.181	.262	.289	.190	.598**	.242	1	.696**	.487**	.514**	.599**
K21	Correlation																								
	Sig. (2-tailed)	.527	.098	.215	.449	.841	.074	.007	.266	.181	.690	.020	.094	.216	.338	.162	.122	.292	.101	.197		.000	.006	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
K22	Pearson	.053	.430*	.260	.030	-.158	.263	.488**	-.075	.044	-.136	.167	.193	.141	-.030	.000	.132	.114	.357	.125	.696**	1	.224	.274	.369*
	Correlation																								
	Sig. (2-tailed)	.782	.018	.165	.874	.404	.160	.004	.693	.319	.473	.379	.306	.457	.874	1.000	.487	.548	.053	.510	.008		.235	.142	.045
K23	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson	.236	.256	.349	.487**	.424*	.471**	.509	.267	.136	.305	.418*	.346	.421*	.431*	.677*	.519*	.544**	.678**	.298	.487**	.224	1	.873**	.811**
	Correlation																								
K24	Sig. (2-tailed)	.209	.172	.059	.006	.019	.000	.004	.153	.410	.101	.022	.061	.020	.017	.000	.003	.002	.000	.110	.006	.235		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson	.278	.402*	.400*	.461*	.347	.418*	.524*	.372	.307	.339	.469**	.498**	.386*	.318*	.536*	.572**	.368*	.692**	.244	.514**	.274	.873**	1	.846**
K25	Correlation																								
	Sig. (2-tailed)	.137	.027	.029	.010	.060	.021	.003	.043	.099	.067	.009	.005	.035	.087	.001	.004	.009	.000	.194	.004	.142	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
K26	Pearson	.391*	.536**	.681**	.682**	.477**	.554**	.614**	.397*	.421*	.426*	.668**	.512**	.548**	.527**	.682**	.588**	.469**	.664**	.397*	.599**	.369*	.811**	.846**	1
	Correlation																								
	Sig. (2-tailed)	.033	.002	.000	.000	.008	.001	.000	.030	.020	.019	.000	.004	.002	.003	.000	.001	.009	.000	.030	.000	.045	.000	.000	.000
K27	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI KORELASI DAN UJI REABILITAS

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=x1 x2 x3 x4 x5 x6 x7 x8 x9 x10 x11 x12 x13 x14 x15 x16 x17
x18 x19 x20 x21 x22 x23 XTotal
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Notes	
Output Created	09-JAN-2021 22:47:05
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0
	Filter <none>
	Weight <none>
	Split File <none>
	Number of Rows in Working Data File 30
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS
	/VARIABLES=x1 x2 x3 x4 x5 x6 x7 x8 x9 x10 x11 x12 x13 x14 x15 x16 x17 x18 x19 x20 x21 x22 x23 XTotal
Resources	/PRINT=TWOTAIL NOSIG
	/MISSING=PAIRWISE.
	Processor Time 00:00:00,13
	Elapsed Time 00:00:00,17

[DataSet0]

Correlations

		x1	x2	x3	x4	x5	x6
x1	Pearson Correlation	1	.138	.351	.263	.267	.213
	Sig. (2-tailed)		.468	.057	.160	.154	.259
	N	30	30	30	30	30	30
x2	Pearson Correlation	.138	1	.607**	.358	.326	.486**
	Sig. (2-tailed)	.468		.000	.052	.079	.006
	N	30	30	30	30	30	30
x3	Pearson Correlation	.351	.607**	1	.617**	.575**	.485**
	Sig. (2-tailed)	.057	.000		.000	.001	.007
	N	30	30	30	30	30	30
x4	Pearson Correlation	.263	.358	.617**	1	.613**	.433*
	Sig. (2-tailed)	.160	.052	.000		.000	.017
	N	30	30	30	30	30	30
x5	Pearson Correlation	.267	.326	.575**	.613**	1	.618**
	Sig. (2-tailed)	.154	.079	.001	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
x6	Pearson Correlation	.213	.486**	.485**	.433*	.618**	1
	Sig. (2-tailed)	.259	.006	.007	.017	.000	
	N	30	30	30	30	30	30
x7	Pearson Correlation	.381*	.458*	.431*	.461*	.309	.602**
	Sig. (2-tailed)	.038	.011	.017	.010	.097	.000
	N	30	30	30	30	30	30
x8	Pearson Correlation	-.139	.472**	.202	.333	.047	.036
	Sig. (2-tailed)	.465	.008	.285	.072	.804	.850
	N	30	30	30	30	30	30
x9	Pearson Correlation	.170	.072	.236	.262	-.110	-.273
	Sig. (2-tailed)	.371	.705	.209	.162	.561	.144
	N	30	30	30	30	30	30

x10	Pearson					
	Correlation	.463**	.290	.326	.320	.345
	Sig. (2-tailed)	.010	.119	.079	.084	.062
	N	30	30	30	30	30
x11	Pearson					
	Correlation	.132	.156	.361	.449*	.084
	Sig. (2-tailed)	.486	.411	.050	.013	.658
	N	30	30	30	30	30

Correlations							
		x7	x8	x9	x10	x11	x12
x1	Pearson						
	Correlation	.381	-.139	.170	.463	.132	.134
	Sig. (2-tailed)	.038	.465	.371	.010	.486	.481
	N	30	30	30	30	30	30
x2	Pearson						
	Correlation	.458	.472	.072**	.290	.156	.117**
	Sig. (2-tailed)	.011	.008	.705	.119	.411	.538
	N	30	30	30	30	30	30
x3	Pearson						
	Correlation	.431	.202**	.236	.326**	.361**	.249**
	Sig. (2-tailed)	.017	.285	.209	.079	.050	.184
	N	30	30	30	30	30	30
x4	Pearson						
	Correlation	.461	.333	.262**	.320	.449**	.363*
	Sig. (2-tailed)	.010	.072	.162	.084	.013	.048
	N	30	30	30	30	30	30
x5	Pearson						
	Correlation	.309	.047	-.110**	.345*	.084	.098**
	Sig. (2-tailed)	.097	.804	.561	.062	.658	.607
	N	30	30	30	30	30	30
x6	Pearson						
	Correlation	.602	.036**	-.273**	.299*	.245**	-.079
	Sig. (2-tailed)	.000	.850	.144	.108	.192	.678
	N	30	30	30	30	30	30
x7	Pearson						
	Correlation	1*	.262*	.136*	.306*	.273	.196**
	Sig. (2-tailed)		.161	.473	.100	.144	.299

x8	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.262	1**	.543	.383	.351	.157
	Sig. (2-tailed)	.161		.002	.037	.057	.407
x9	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.136	.543	1	.162	.550	.508
	Sig. (2-tailed)	.473	.002		.393	.002	.004
x10	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.306**	.383	.162	1	.193	-.004
	Sig. (2-tailed)	.100	.037	.393		.307	.982
x11	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.273	.351	.550	.193*	1	.466
	Sig. (2-tailed)	.144	.057	.002	.307		.009
	N	30	30	30	30	30	30

		Correlations					
		x13	x14	x15	x16	x17	x18
x1	Pearson Correlation	.107	.112	.125	.225	-.039	.149
	Sig. (2-tailed)	.572	.556	.509	.232	.840	.433
	N	30	30	30	30	30	30
x2	Pearson Correlation	.349	.199	.248**	.080	.084	.055**
	Sig. (2-tailed)	.058	.292	.186	.675	.660	.772
	N	30	30	30	30	30	30
x3	Pearson Correlation	.411	.401**	.399	.170**	.261**	.204**
	Sig. (2-tailed)	.024	.028	.029	.369	.164	.280
	N	30	30	30	30	30	30
x4	Pearson Correlation	.588	.520	.499**	.248	.133**	.114*
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.005	.187	.485	.547
	N	30	30	30	30	30	30
x5	Pearson Correlation	.357	.419	.552**	.167**	.000	-.056**

x6	Sig. (2-tailed)	.053	.021	.002	.378	1.000	.767
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.289	.406**	.536**	.137*	.110**	.126
x7	Sig. (2-tailed)	.122	.026	.002	.472	.563	.507
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.386*	.141*	.261*	.031*	.059	.235**
x8	Sig. (2-tailed)	.035	.457	.163	.871	.755	.211
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.270	.058**	.083	.107	.055	.149
x9	Sig. (2-tailed)	.149	.762	.661	.573	.775	.431
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.118	.194	.098	.236	.064	.455
x10	Sig. (2-tailed)	.533	.305	.608	.210	.738	.012
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.169**	-.013	.124	.256	.050	.075
x11	Sig. (2-tailed)	.371	.945	.515	.172	.794	.692
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.256	.489	.475	.487	.341	.516
	Sig. (2-tailed)	.172	.006	.008	.006	.065	.004
	N	30	30	30	30	30	30

Correlations

		x19	x20	x21	x22	x23	XTotal
x1	Pearson Correlation	.106	.120	.053	.236	.278	.391
	Sig. (2-tailed)	.579	.527	.782	.209	.137	.033
	N	30	30	30	30	30	30
x2	Pearson Correlation	.115	.308	.430**	.256	.402	.536**
	Sig. (2-tailed)	.547	.098	.018	.172	.027	.002
	N	30	30	30	30	30	30

x3	Pearson					
	Correlation	.390	.233**	.260	.349**	.400**
	Sig. (2-tailed)	.033	.215	.165	.059	.029
x4	N	30	30	30	30	30
	Pearson					
	Correlation	.363	.144	.030**	.487	.461**
x5	Sig. (2-tailed)	.048	.449	.874	.006	.010
	N	30	30	30	30	30
	Pearson					
x6	Correlation	.158	-.038	-.158**	.424**	.347
	Sig. (2-tailed)	.404	.841	.404	.019	.060
	N	30	30	30	30	30
x7	Pearson					
	Correlation	.000	.331**	.263**	.471*	.418**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.074	.160	.009	.021
x8	N	30	30	30	30	30
	Pearson					
	Correlation	.163*	.485*	.488*	.509*	.524
x9	Sig. (2-tailed)	.390	.007	.006	.004	.003
	N	30	30	30	30	30
	Pearson					
x10	Correlation	.299	.210**	-.075	.267	.372
	Sig. (2-tailed)	.109	.266	.695	.153	.043
	N	30	30	30	30	30
x11	Pearson					
	Correlation	.349	.245	.044	.156	.387
	Sig. (2-tailed)	.059	.191	.819	.410	.099
x12	N	30	30	30	30	30
	Pearson					
	Correlation	.273**	.076	-.136	.305	.339
x13	Sig. (2-tailed)	.145	.690	.473	.101	.067
	N	30	30	30	30	30
	Pearson					
x14	Correlation	.267	.423	.167	.418*	.469
	Sig. (2-tailed)	.154	.020	.379	.022	.009
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		x1	x2	x3	x4	x5	x6
x12	Pearson Correlation	.134	.117	.249	.363	.098	-.079
	Sig. (2-tailed)	.481	.538	.184	.048	.607	.678
	N	30	30	30	30	30	30
x13	Pearson Correlation	.107	.349	.411**	.588	.357	.289**
	Sig. (2-tailed)	.572	.058	.024	.001	.053	.122
	N	30	30	30	30	30	30
x14	Pearson Correlation	.112	.199**	.401	.520**	.419**	.406**
	Sig. (2-tailed)	.556	.292	.028	.003	.021	.026
	N	30	30	30	30	30	30
x15	Pearson Correlation	.125	.248	.399**	.499	.552**	.536*
	Sig. (2-tailed)	.509	.186	.029	.005	.002	.002
	N	30	30	30	30	30	30
x16	Pearson Correlation	.225	.080	.170**	.248**	.167	.137**
	Sig. (2-tailed)	.232	.675	.369	.187	.378	.472
	N	30	30	30	30	30	30
x17	Pearson Correlation	-.039	.084**	.261**	.133*	.000	.110
	Sig. (2-tailed)	.840	.660	.164	.485	1.000	.563
	N	30	30	30	30	30	30
x18	Pearson Correlation	.149*	.055*	.204*	.114	-.056	.126**
	Sig. (2-tailed)	.433	.772	.280	.547	.767	.507
	N	30	30	30	30	30	30
x19	Pearson Correlation	.106	.115**	.390	.363	.158	.000
	Sig. (2-tailed)	.579	.547	.033	.048	.404	1.000
	N	30	30	30	30	30	30
x20	Pearson Correlation	.120	.308	.233	.144	-.038	.331
	Sig. (2-tailed)	.527	.098	.215	.449	.841	.074
	N	30	30	30	30	30	30

x21	Pearson						
	Correlation	.053**	.430	.260	.030	-.158	.263
	Sig. (2-tailed)	.782	.018	.165	.874	.404	.160
x22	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson						
	Correlation	.236	.256	.349	.487*	.424	.471
	Sig. (2-tailed)	.209	.172	.059	.006	.019	.009
	N	30	30	30	30	30	30

		Correlations					
		x7	x8	x9	x10	x11	x12
x12	Pearson						
	Correlation	.196	.157	.508	-.004	.466	1
	Sig. (2-tailed)	.299	.407	.004	.982	.009	
x13	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson						
	Correlation	.386	.270	.118	.169	.256	.542**
x14	Sig. (2-tailed)	.035	.149	.533	.371	.172	.002
	N	30	30	30	30	30	30
x15	Pearson						
	Correlation	.141	.058**	.194	-.013**	.489**	.097**
	Sig. (2-tailed)	.457	.762	.305	.945	.006	.610
x16	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson						
	Correlation	.261	.083	.098**	.124	.475**	.248*
x17	Sig. (2-tailed)	.163	.661	.608	.515	.008	.186
	N	30	30	30	30	30	30
x18	Pearson						
	Correlation	.031	.107	.236**	.256**	.487	.388**
	Sig. (2-tailed)	.871	.573	.010	.172	.006	.034
x19	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson						
	Correlation	.059	.055**	.064**	.050*	.341**	.198
x20	Sig. (2-tailed)	.755	.775	.738	.794	.065	.295
	N	30	30	30	30	30	30
x21	Pearson						
	Correlation	.235*	.149*	.455*	.075*	.516	.416**
	Sig. (2-tailed)	.211	.431	.012	.692	.004	.022

	N	30	30	30	30	30	30
x19	Pearson						
	Correlation	.163	.299**	.349	.273	.267	.309
	Sig. (2-tailed)	.390	.109	.059	.145	.154	.096
	N	30	30	30	30	30	30
x20	Pearson						
	Correlation	.485	.210	.245	.076	.423	.311
	Sig. (2-tailed)	.007	.266	.191	.690	.020	.094
	N	30	30	30	30	30	30
x21	Pearson						
	Correlation	.488**	-.075	.044	-.136	.167	.193
	Sig. (2-tailed)	.006	.695	.819	.473	.379	.306
	N	30	30	30	30	30	30
x22	Pearson						
	Correlation	.509	.267	.156	.305*	.418	.346
	Sig. (2-tailed)	.004	.153	.410	.101	.022	.061
	N	30	30	30	30	30	30

		Correlations					
		x13	x14	x15	x16	x17	x18
x12	Pearson						
	Correlation	.542	.097	.248	.388	.198	.416
	Sig. (2-tailed)	.002	.610	.186	.034	.295	.022
	N	30	30	30	30	30	30
x13	Pearson						
	Correlation	1	.191	.276**	.250	.138	.191**
	Sig. (2-tailed)		.313	.140	.182	.469	.311
	N	30	30	30	30	30	30
x14	Pearson						
	Correlation	.191	1*	.606	.219**	.286**	.331**
	Sig. (2-tailed)	.313		.000	.245	.125	.074
	N	30	30	30	30	30	30
x15	Pearson						
	Correlation	.276	.606	1**	.538	.468**	.479*
	Sig. (2-tailed)	.140	.000		.002	.009	.007
	N	30	30	30	30	30	30
x16	Pearson						
	Correlation	.250	.219	.538**	1**	.520	.623**

	Sig. (2-tailed)	.182	.245	.002		.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30
x17	Pearson						
	Correlation	.138	.286**	.468**	.520*	1**	.619
	Sig. (2-tailed)	.469	.125	.009	.003		.000
	N	30	30	30	30	30	30
x18	Pearson						
	Correlation	.191*	.331*	.479*	.623*	.619	1**
	Sig. (2-tailed)	.311	.074	.007	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30
x19	Pearson						
	Correlation	.377	.121**	.000	.000	.152	.178
	Sig. (2-tailed)	.040	.526	1.000	1.000	.422	.346
	N	30	30	30	30	30	30
x20	Pearson						
	Correlation	.233	.181	.262	.289	.199	.598
	Sig. (2-tailed)	.216	.338	.162	.122	.292	.000
	N	30	30	30	30	30	30
x21	Pearson						
	Correlation	.141**	-.030	.000	.132	.114	.357
	Sig. (2-tailed)	.457	.874	1.000	.487	.548	.053
	N	30	30	30	30	30	30
x22	Pearson						
	Correlation	.421	.431	.677	.519*	.544	.678
	Sig. (2-tailed)	.020	.017	.000	.003	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30

Correlations

		x19	x20	x21	x22	x23	XTotal
x12	Pearson						
	Correlation	.309	.311	.193	.346	.498	.512
	Sig. (2-tailed)	.096	.094	.306	.061	.005	.004
	N	30	30	30	30	30	30
x13	Pearson						
	Correlation	.377	.233	.141**	.421	.386	.548**
	Sig. (2-tailed)	.040	.216	.457	.020	.035	.002
	N	30	30	30	30	30	30

x14	Pearson	.121	.181**	-.030	.431**	.318**	.527**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.526	.338	.874	.017	.087	.003
x15	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson	.000	.262	.000**	.677	.630**	.682*
	Correlation						
x16	Sig. (2-tailed)	1.000	.162	1.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson	.000	.289	.132**	.519**	.572	.588**
x17	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	1.000	.122	.487	.003	.001	.001
	N	30	30	30	30	30	30
x18	Pearson	.152	.199**	.114**	.544*	.468**	.469
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.422	.292	.548	.002	.009	.009
x19	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson	.178*	.598*	.357*	.678*	.692	.664**
	Correlation						
x20	Sig. (2-tailed)	.346	.000	.053	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson	1	.242**	.125	.298	.244	.397
x21	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		.197	.510	.110	.194	.030
	N	30	30	30	30	30	30
x22	Pearson	.242	1	.696	.487	.514	.599
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.197		.000	.006	.004	.000
x23	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson	.125**	.696	1	.224	.274	.369
	Correlation						
x24	Sig. (2-tailed)	.510	.000		.235	.142	.045
	N	30	30	30	30	30	30
x25	Pearson	.298	.487	.224	1*	.873	.811
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.110	.006	.235		.000	.000
x26	N	30	30	30	30	30	30

Correlations

		x1	x2	x3	x4	x5	x6
x23	Pearson Correlation	.278	.402	.400	.461	.347	.418
	Sig. (2-tailed)	.137	.027	.029	.010	.060	.021
	N	30	30	30	30	30	30
XTotal	Pearson Correlation	.391	.536	.681**	.682	.477	.554**
	Sig. (2-tailed)	.033	.002	.000	.000	.008	.001
	N	30	30	30	30	30	30

Correlations

		x7	x8	x9	x10	x11	x12
x23	Pearson Correlation	.524	.372	.307	.339	.469	.498
	Sig. (2-tailed)	.003	.043	.099	.067	.009	.005
	N	30	30	30	30	30	30
XTotal	Pearson Correlation	.614	.397	.421**	.426	.668	.512**
	Sig. (2-tailed)	.000	.030	.020	.019	.000	.004
	N	30	30	30	30	30	30

Correlations

		x13	x14	x15	x16	x17	x18
x23	Pearson Correlation	.386	.318	.630	.572	.468	.692
	Sig. (2-tailed)	.035	.087	.000	.001	.009	.000
	N	30	30	30	30	30	30
XTotal	Pearson Correlation	.548	.527	.682**	.588	.469	.664**
	Sig. (2-tailed)	.002	.003	.000	.001	.009	.000
	N	30	30	30	30	30	30

Correlations

		x19	x20	x21	x22	x23	Xtotal
x23	Pearson Correlation	.244	.514	.274	.873	1	.846
	Sig. (2-tailed)	.194	.004	.142	.000		.000

XTotal	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson						
	Correlation	.397	.599	.369**	.811	.846	1**
	Sig. (2-tailed)	.030	.000	.045	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY

/VARIABLES=x1 x2 x3 x4 x5 x6 x7 x8 x9 x10 x11 x12 x13 x14 x15 x16 x17
x18 x19 x20 x21 x22 x23

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

Reliability

Notes	
Output Created	09-JAN-2021 22:47:24
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0
	Filter <none>
	Weight <none>
	Split File <none>
	N of Rows in Working Data File 30
	Matrix Input
Missing Value Handling	Definition of Missing values are treated as missing.
	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
	Cases Used

Syntax	RELIABILITY	
	/VARIABLES=x1 x2 x3 x4 x5 x6 x7 x8 x9 x10 x11 x12 x13 x14 x15 x16 x17 x18 x19 x20 x21 x22 x23 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,08

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	23

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.89083794
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.120
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.655
Asymp. Sig. (2-tailed)		.785

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

➤ karena nilai signifikansinya > 0,05 maka data tersebut berkontribusi normal



UJI LINEARITAS

MEANS TABLES=Y BY X
/CELLS MEAN COUNT STDDEV
/STATISTICS LINEARITY.

Means

Notes	
Output Created	10-JAN-2021 22:50:28
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0
	Filter <none>
	Weight <none>
	Split File <none>
	N of Rows in Working Data File 30
Missing Value Handling	Definition of Missing
	Cases Used
	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing. Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax	MEANS TABLES=Y BY X /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.
Resources	Processor Time 00:00:00,02
	Elapsed Time 00:00:00,03

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kualitas Layanan sekolah * Akreditasi sekolah	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Report

Kualitas Layanan sekolah

Akreditasi sekolah	Mean	N	Std. Deviation
30	31.00	1	.
32	32.00	1	.
33	30.33	3	1.528
34	29.00	1	.
36	28.67	3	2.082
37	31.00	1	.
38	28.00	1	.
39	31.00	4	2.582
40	38.50	2	2.121
42	31.67	3	4.933
43	33.00	1	.
44	34.00	3	1.732
45	37.00	1	.
46	35.25	4	2.062
48	35.00	1	.
Total	32.40	30	3.460

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df
Kualitas Layanan sekolah * Akreditasi sekolah	Between Groups	(Combined)	241.950	14
		Linearity	104.849	1
		Deviation from Linearity	137.101	13
	Within Groups		105.250	15
	Total		347.200	29

ANOVA Table

			Mean Square	F
Kualitas Layanan sekolah * Akreditasi sekolah	Between Groups	(Combined)	17.282	2.463
		Linearity	104.849	14.943
		Deviation from Linearity	10.546	1.503
	Within Groups		7.017	
	Total			

ANOVA Table

			Sig.
Kualitas Layanan sekolah * Akreditasi sekolah	Between Groups	(Combined)	.047
		Linearity	.002
		Deviation from Linearity	.223
	Within Groups		
	Total		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kualitas Layanan sekolah * Akreditasi sekolah	.550	.302	.835	.697

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas Layanan sekolah * Akreditasi sekolah	Between Groups	(Combined)	241.950	14	17.282	2.463	.047
		Linearity	104.849	1	104.849	14.943	.002
		Deviation from Linearity	137.101	13	10.546	1.503	.223
	Within Groups		105.250	15	7.017		
	Total		347.200	29			

nilai sig > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kualitas pelayanan sekolah dan akreditasi sekolah

REGRESI SEDERHANA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.550 ^a	.302	.277	2.942

a. Predictors: (Constant), Akreditasi sekolah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	104.849	1	104.849	12.114	.002 ^b
	Residual	242.351	28	8.655		
	Total	347.200	29			

a. Dependent Variable: Kualitas Layanan sekolah

b. Predictors: (Constant), Akreditasi sekolah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	17.151	4.414			3.886	.001
	Akreditasi sekolah	.384	.110	.550		3.480	.002

a. Dependent Variable: Kualitas Layanan sekolah

CORRELATIONS VARIABEL X DAN VARIABEL Y

		Correlations	
		Akreditasi sekolah	Kualitas Layanan sekolah
Akreditasi sekolah	Pearson Correlation	1	.550**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	30	30
Kualitas Layanan sekolah	Pearson Correlation	.550**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- dari data yang diperoleh terlihat nilai signifikansi variable X dan Y adalah $0,002 < 0,05$ maka variable tersebut dinyatakan berkorelasi
- adapun nilai pearson correlation yakni 0,55. dalam pedoman derajat hubungan $0,41 \leq 0,60$ = korelasi sedang. Maka dari itu variable X terhadap variable Y memiliki korelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasinya sedang dan hubungannya positif. Semakin tinggi akreditasi sekolah maka tinggi pula kualitas layanan sekolah
- membandingkan pearson correlation dengan R table dengan taraf signifikansi 5%. Nilai pearson correlation

FOTO DOKUMENTASI



(Profil SD Inpres Kecamatan Manggala)



(Foto Halaman SD Inpres Kecamatan Manggala)



(Foto SD Inpres Kecamatan Manggala)



(Foto Lorong Kelas SD Inpres Kecamatan Manggala)



(Wawancara bersama kepala sekolah SD Inpres Perumnas Antang I)



(Pemberian angket pada orang tua siswa SD Inpres Perumnas Antang II/1)

RIWAYAT HIDUP



Nila Nurasqiyah H, lahir di Ujung Pandang, pada tanggal 03 Oktober 1998. Anak ke 5 dari 5 bersaudara dari pasangan Ayahanda Abd Hamid Achamd dan Ibunda Rosmini Rauf. Peneliti mulai memasuki jenjang pendidikan pada 2003 di TK Bustanul Athfal IV dan tamat pada tahun 2004 pada

tahun yang sama peneliti masuk di Sekolah Dasar Inpers Pannara dan tamat pada tahun 2010. Tahun 2010 peneliti melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 17 Makassar dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 12 Makassar dan tamat pada tahun 2016. Tahun 2016, Peneliti kemudian melanjutkan pendidikan disalah satu Universitas swasta di Makassar yakni Universitas Muhammadiyah Makassar, dan lulus di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Pada tahun 2021 peneliti menyelesaikan studi dengan menyusun skripsi yang berjudul : "Hubungan antara Akreditasi Sekolah Dengan Kualitas Layanan Sekolah Dasar se-Kecamatan Manggala Kota Makassar".

QUALITY REPORT

%
RITY

2%

INTERNET
SOURCES

0%

PUBLICATION
S

0%

STUDENT PAPERS

SOURCES

www.slideshare.net

Internet Source

2%

quotes

On

bibliography

On

Exclude matches



LITY REPORT

%
RITY

6%
INTERNET
SOURCES

0%
PUBLICATION
S

4%
STUDENT PAPERS

SOURCES

pt.scribd.com

Internet Source

2%

nurhafidhotussholikhah058.wordpress.com

Internet Source

2%

id.scribd.com

Internet Source

2%

quotes
bibliography

On
On



SOURCE REPORT

7%	4%	7%
INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

SOURCES

core.ac.uk	3%
Internet Source	
Submitted to UIN Walisongo	2%
Student Paper	

quotes
bibliography



QUALITY REPORT

7%	3%	8%
QUALITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS
		STUDENT PAPERS

SOURCES

core.ac.uk	4%
Internet Source	
repository.uin-suska.ac.id	3%
Internet Source	
Submitted to Yeditepe University	2%
Student Paper	

quotes ☐ On
bibliography ☐ On



QUALITY REPORT

0%
CITATION INDEX

0%
INTERNET
SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT
PAPERS

QUALITY SOURCES

Exclude quotes ☐

Exclude matches ☐

Exclude bibliography ☐

